

**FAKTOR PENGHAMBAT MINAT MAHASISWA
MENGUNAKAN JASA KEUANGAN PADA KOPERASI
SYARIAH BAKTI HURIAPALOPO
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



AYU LESTARI
170402 0005

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**FAKTOR PENGHAMBAT MINAT MAHASISWA
MENGUNAKAN JASA KEUANGAN PADA KOPERASI
SYARIAH BAKTI HURIA PALOPO
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Akbar Sabani, S.EI., M.E

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Ayu Lestari

NIM : 17 0402 0005

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Ayu Lestari

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pemahaman Syariat Islam terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Memilih Bank Syariah (Studi Masyarakat Balandai Kota Palopo) yang ditulis oleh Nur Intan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1704020127, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, 13 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 11 Ramadhan 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palopo, 20 April 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj Ramlah M., M.M. Ketua Sidang
2. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang
3. Hendra Safri, S.E., M.M. Penguji I
4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy . Penguji II
5. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.Ek. Pembimbing

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 19610208 199403 2 001

Hendra Safri, S.E., M.M
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Faktor Penyebab Kurangnya Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Keuangan Pada Koperasi Syariah Bakti Huriyah (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah SAW, Keluarga, Sahabat dan seluruh pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang telah diutus Allah SWT sebagai *nai uswatun khasanah* bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Sembah sujud dan ucapan terimakasih penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, ayahanda Bahtiar Dg. Manompo, ibunda tercinta Ramlah Dg. Macinnong dan keempat saudara-saudari saya yang senantiasa memanjatkan Doa kehadiran Ilahi Robbi memohon keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya dan telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang. Begitu banyak pengorbanan yang diberikan kepada penulis baik secara moral maupun material. Untuk kesempatan ini pula perkenankan penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Dr. Abdul Pirol, M.,Ag, Wakil Rektor I Dr. Rustam S, M. Hum, Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E,

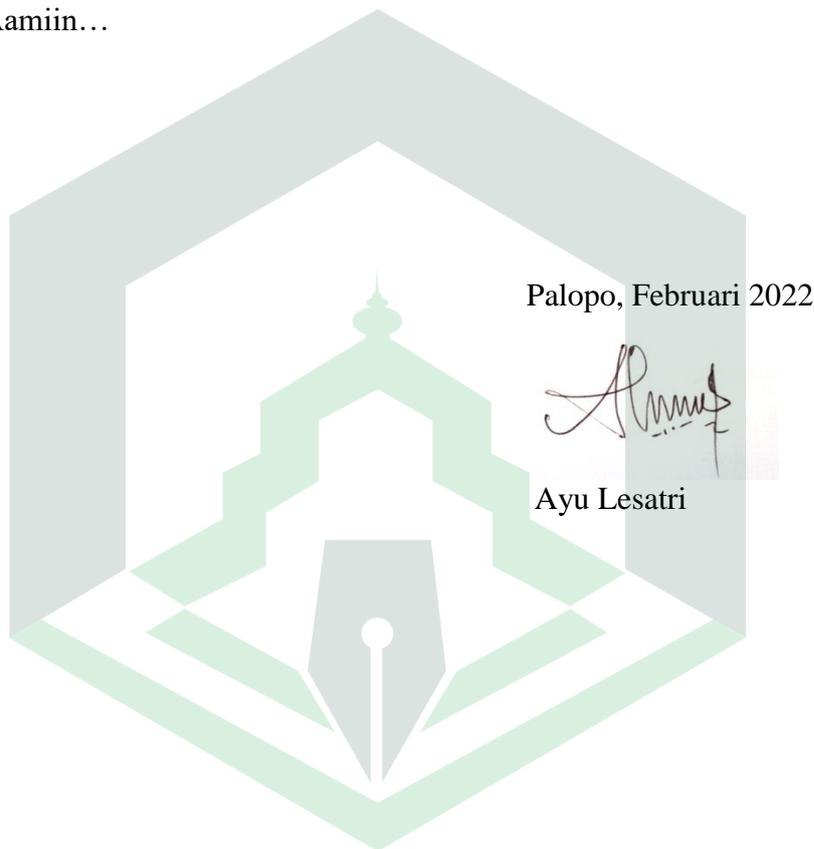
M.M dan Wakil Rektor III Dr.Hasbi, M.Ag. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Ibu Dr.Hj. Ramlah Makkulasse, MM, Wakil Dekan I Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A, Wakil Dekan II Tadjuddin, S.E.,M.Si.,Ak, Wakil Dekan III Dr. Takdir, S.H.,M.H dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah Bapak Hendra Safri, S.E.,M.M yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Pembimbing I Bapak Akbar Sabani, S.EI.,M.E yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para bapak dan ibu dosen serta Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Kepada perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada sahabat-sahabat until Jannah saya, yang telah kuanggap sebagai saudara tapi tak sedarah Jumliisa S.E, Nur Intan dan Nurul Sri Atika Sari yang selalu ada untuk saya, menamenai suka maupun duka.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017, teman-teman KKN Desa Salulemo angkatan 2021 dan teman-teman kelas Perbankan Syariah Kelas D yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
8. Kepada saudara-saudariku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Semoga allah selalu melimpahkan rahmat, berkah dan barokah-Nya kepada kita semua untuk menjalani kehidupan kita hingga akhir nanti karena tiada

lain kita semua diciptakan hanya untuk menyembah Allah. Akhirnya dengan menyadari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, maka penulis menyadari apabila terdapat banyak kekuarangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menjadi bekal bagi penulis dalam melangkah kearah yang lebih baik.

Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kita semua, Aamiin...



Palopo, Februari 2022

Ayu Lesatri

IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Be'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša	š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es dengan titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	A
اِ	<i>Kasrah</i>	i	I
اُ	<i>dammah</i>	u	U

IAIN PALOPO

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	au	A dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauła*

3. *Madda*

Madda atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā</i>	ā	a dan garis di atas
	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭ}ah*

Transliterasinya untuk *tā' marbūṭ}ah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭ}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūṭ}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭ}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭ}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}{fāl*

الْمَدِينَةُ الْأَفْضَلُ : *al-madīnah al-fād}{ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}{ikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-h}{aqq*

نُعِمُّ : *nu`ima*

أَدُوُّ : *`aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri‘āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

بِالله *dīnillah* اللهُ

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihī al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naşr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maşlahah fī al-Tasyrī‘ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama terakhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.
Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi : Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan : Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Naşr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi : Abū Zaīd, Naşr Ḥāmid (bukan : Zaīd, Naşr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

Swt. : *subhānahū wa ta’ālā*

Saw. : *şallallāhu ‘alaihi wa sallam*

as : *‘alaihi al-salām*

ra : *radiallāhu ‘anhu*

H : Hijriyah

M : Masehi

QS. : Qur’an Surah

HR : Hadist Riwayat

RI : Republik Indonesia

No. : Nomor
Mastel : Masyarakat Telekomunikasi
THIS : Tanpa *Hoax* Indonesia Sejahtera
KBBI : Kamus Besar Bahasa Indonesia
km : Kilometer
Kominfo : Kementerian Komunikasi dan Informatika
PKU : Pendidikan Kader Ulama
MUI : Majelis Ulama Indonesia



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSRTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kerangka Isi Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Minat	11
2. Jasa Keuangan	16
3. Koperasi Syariah	20
B. Kajian Pustaka.....	27
1. Penelitian Terdahulu yang Relevan	27
2. Kerangka Pikir	34

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Fokus Penelitian	36
C. Definisi Istilah.....	38
D. Desain Penelitian.....	39
E. Data dan Sumber Data	39
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Pengumpulan Data.....	42
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	43
I. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	45
A. Deskripsi Data	45
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al- Maidah/5:2	4
Kutipan Ayat 2 QS Shad/38:24.....	23



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

Hadis 1 Tentang Jual Beli Persekutuan..... 25



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

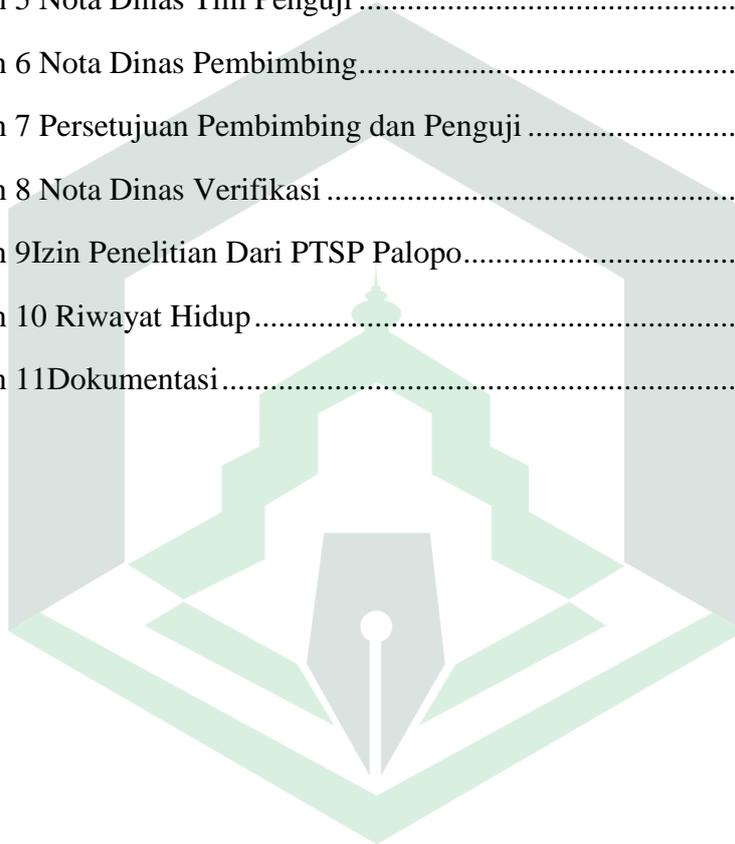
Gambar 0.1 Diagram Batang.....	6
Gambar 0.2 Kerangka Fikir	34
Gambar 0.3 Struktur Organisasi.....	47



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Informan.....	68
Lampiran 2 Tehnik analisis data	70
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	73
Lampiran 4 Lembar wawancara.....	74
Lampiran 5 Nota Dinas Tim Penguji	88
Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing.....	89
Lampiran 7 Persetujuan Pembimbing dan Penguji	90
Lampiran 8 Nota Dinas Verifikasi	91
Lampiran 9Izin Penelitian Dari PTSP Palopo.....	92
Lampiran 10 Riwayat Hidup.....	93
Lampiran 11Dokumentasi.....	94



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BMT	: <i>Baitu Maal wa Tamwil</i>
<i>Syirka Al-Musyaraka</i>	: Kerja sama
LKMS	: Lembaga keuangan mikro syariah
KSU	: Koperasi serba usaha
USP	: Unit simpan pinjam
KSP	: Koperasi simpan pinjam
KSPPS	: Koperasi Simpan pinjam dan Pembiayaan Syariah
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
PPOB	: <i>Payment Point Online Banking</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara
SDM	: Sumber Daya Manusia
GIS	: Gebyar investasi Syariah
ATM	: Automatic Teller Machine

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Ayu Lestari, 2022. *“Faktor Penghambat Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Keuangan pada Koperasi Syariah Bakti Huria Palopo (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)”*
Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. DiBimbing Oleh Bapak Akbar Sabani, S.EI., M.E

Skripsi ini berjudul “Faktor Penghambat Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Keuangan pada Koperasi Syariah Bakti Huria Palopo (Studi pada Mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan koperasi syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan field Research. Jumlah informan sebanyak 10 orang, 2 di antaranya merupakan mahasiswa yang berstatus mitra koperasi Syariah Bakti Huria Palopo. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data adalah triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua faktor yang menjadi penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan koperasi syariah. Adapun faktor yang pertama yaitu faktor internal yang meliputi rendahnya pengetahuan mahasiswa tentang koperasi syariah dan modal untuk bertransaksi cukup minim. Faktor yang kedua adalah faktor eksternal meliputi kegiatan sosialisasi oleh pihak koperasi belum pernah dilakukan, fasilitas yang disediakan pihak koperasi kurang memadai dalam hal ini kemudahan untuk menarik tabungan nasabah dan lokasi koperasi kurang strategis.

Kata Kunci: *Minat, Jasa Keuangan, Koperasi Syariah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang semua kegiatannya berlandaskan atas dasar dan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Dan juga dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1 yang menyatakan bahwa Perekonomian disusun sebagai usaha bersama yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.¹

Berdasarkan pasal diatas, dapat dikatakan bahwa badan usaha yang memenuhi kriteria tersebut adalah koperasi sebab didalamnya mengutamakan kemakmuran anggota khususnya masyarakat pada umumnya. Dalam hal ini, koperasi dikatakan sebagai badan usaha bersama yang dijiwai oleh semangat kerjasama dan kekeluargaan. Untuk itu koperasi diinginkan mampu menjadi tiang utama, setidaknya sebagai soko guru perekonomian nasional yang tidak hanya sejajar dengan pelaku ekonomi lainnya seperti BUMN dan swasta lainnya, tetapi harus mempunyai peran yang cukup besar dan berpengaruh positif dalam membangun ekonomi dalam sistem demokrasi. Sebagaimana asas demokrasi ekonomi harus diterapkan dalam kegiatan perekonomian nasional yang sesuai dengan nilai-nilai demokrasi seperti nilai keadilan, pemerataan, dan

¹Sutantya Raharja Hadikusuma. *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 59-60

kebersamaan. Penerapan asas demokrasi ekonomi ini tindak lanjut dari amanat konstitusi guna mensejahterakan masyarakat.²

Salah satu lembaga keuangan non bank yang berupa lembaga pembiayaan adalah koperasi. Koperasi merupakan perkumpulan orang-orang yang secara suka rela mempersatukan diri guna mencapai kepentingan-kepentingan ekonomi atau menyelenggarakan usaha bersama dengan cara pembentukan suatu lembaga ekonomi yang diawasi bersama³. Koperasi yang termasuk dalam kategori lembaga pembiayaan yaitu koperasi simpan pinjam. Usaha yang dijalankan oleh koperasi simpan pinjam adalah menghimpun dana dari anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya atau masyarakat umum. Hal ini tentu sesuai dengan ciri lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun atau menyalurkan dana, maupun kedua-duanya.

Lahirnya lembaga keuangan syariah termasuk Koperasi Syariah ini, sebenarnya dilatarbelakangi oleh adanya larangan keras tentang Riba atau Bunga. Hal ini sangat jelas disebutkan dalam Al-Qur'an. Dalam pandangan Islam riba dikenal sebagai sesuatu yang kotor yang mampu merusak masyarakat secara ekonomi, sosial dan secara moral. Oleh sebab itu, Al-Qur'an melarang keras umat islam memakan ataupun memberi riba. Lembaga keuangan Syariah yang menggunakan sistem bagi hasil diharapkan mampu membina kebersamaan dalam

²Muhammad Arafat Yusman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah dari Teori Ke Praktek*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 22

³Suhrawardi K. Lubis dan Farid Wajda, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012), 132

menanggung risiko usaha dan berbagi hasil usaha antara pemilik dana, dan masyarakat yang membutuhkan dana ataupun sebagai pengelola usaha.⁴

Lain halnya dengan lembaga keuangan umumnya yakni lembaga yang menggunakan sistem konvensional, yang salah satu diantaranya berperan sebagai peminjam dana dan meminjam dana dipihak lain, lembaga keuangan Syariah pada dasarnya adalah mitra bagi para anggotanya. Koperasi Syariah menghimpun dana dari anggotanya melalui kontrak mudharabah yang dibatasi oleh waktu dan tujuan ataupun keduanya, selanjutnya menjadi mitra kelola selama berlakunya perjanjian. Setelah itu pihak koperasi akan mengoperasikan dana tersebut dengan menggunakan perjanjian-perjanjian yang sesuai ketentuan kaidah Islam.

Pada tahun 1994, berdiri sebuah forum komunikasi BMT. Tujuan dari pembentukan forum ini untuk mencari solusi payung hukum bagi BMT. Sejak saat itu sebagian besar BMT yang ada, mulai membuat badan hukum koperasi syariah. Berdasarkan pernyataan tersebut Koperasi Syariah dapat dimaknai sebagai usaha ekonomi yang terorganisasi secara mantap, demokratis, otonom partisipatif dan berwatak sosial, yang berdasarkan prinsip-prinsip yang mengusung etika moral yang sangat mengindahkan tentang halal atau haramnya suatu kegiatan usaha sebagaimana yang ditetapkan dalam Syariat Islam.⁵

Secara umum, prinsip operasional koperasi adalah membantu kesejahteraan para anggotanya dalam bentuk gotong royong yang tentunya prinsip tersebut sesuai dengan sudut pandang syariah yakni prinsip gotong royong

⁴Islamiyah, Suaibatul, "Praktek Mudharabah *Muthlaqah pada Koperasi Syariah Super Damai (KSSD)* (Studi di Lingkungan Ramanuju Cilegon) ,2019, 1

⁵Nur S.Buchori, *Manajemen Koperasi Syariah Teori dan Praktek*, (Depok:Raja Grafindo Persada,2019), 4-5

(*ta'awun alal birri*) yang bersifat kolektif (berjamaah) dalam membangun kemandirian hidup⁶. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya proses internalisasi terhadap pola pemikiran tata cara pengelolaan, Produk-produk dan hukum yang diberlakukan harus sesuai dengan Syariat Islam.

Menjadi landasan hukum koperasi Syariah sebagaimana lembaga ekonomi Islam lainnya yang mengacu pada sistem ekonomi Islam itu sendiri, yang tersirat melalui fenomena alam semesta dan juga tersurat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits. Landasan hukum koperasi syariah merupakan sistem ekonomi islam yang integral dan merupakan suatu perkumpulan orang-orang yang bekerja bersama-sama sebagai suatu keseluruhan.

Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Maidah/5:2

شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا وَالْعَدْوَانَ إِلَّا تَمْرَعَلَى تَعَاوَنُوا وَلَا وَالْتَّقَوَى الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوَنُوا

الْعِقَاب

Terjemahnya :

*Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwah, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaannya.*⁷

⁶Nur S Buchori, *Koperasi Syariah Teori dan Praktek*,(Tangerang:Pustaka Afa Media, 2012), 7

⁷PT. Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, *Mushaf al-Qur'an*, Kementrian Agama. Jakarta, September 2019

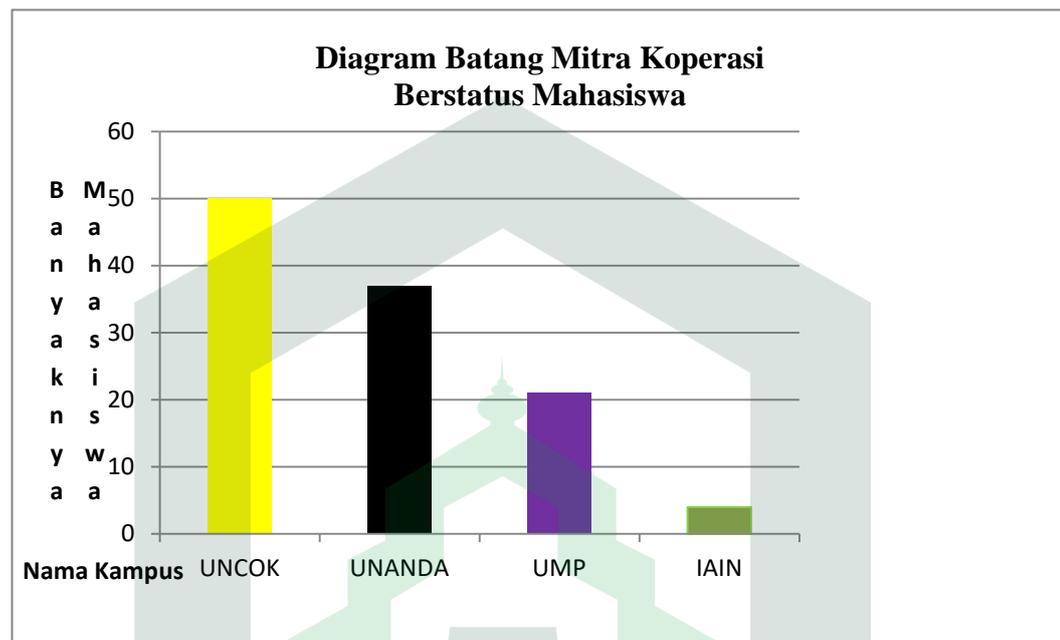
Ayat diatas menjelaskan bahwa konsep gotong royong dalam hal kebaikan yang merujuk pada kesejahteraan bersama. Inilah yang diterapkan oleh koperasi melalui pendekatan yang sesuai Syariat Islam dan peneladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabat yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi dan kebaikan masyarakat melalui distribusi sumber-sumber materi yang merata.

Koperasi syariah lebih mengarah pada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non-profit seperti zakat, infaq dan sedekah. Koperasi Syariah pada dasarnya merupakan usaha pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari koperasi Syariah yang merupakan lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil yang berlandaskan Syariat Islam.

Observasi dilakukan pada koperasi Syariah Bakti Huriah cabang Palopo, koperasi ini merupakan koperasi yang berbasis Syariah yang berada di Kota Palopo. Koperasi simpan pinjam pembiayaan Syariah Bakti Huriah sendiri merupakan cabang dari koperasi Bakti Huriah yang ada di Kota Makassar. Mengingat hal tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui faktor penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh peneliti, jumlah mitra koperasi Syariah Bakti Huriah cabang Palopo yang berstatus mahasiswa sebanyak 112 orang. Dari jumlah tersebut, mitra yang berstatus mahasiswa yang paling mendominasi berasal dari Universitas Cokroaminoto Palopo, 4 dari 112 mitra

merupakan mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Palopo. Berikut merupakan gambaran jumlah mahasiswa dari setiap kampus yang menjadi mitra atau anggota koperasi Syariah Bakti Huria Palopo.



Gambar. 0-1 Diagram Batang

Keterangan:

Kuning (Universitas Cokroaminoto) : 50 mahasiswa

Hitam (Universitas Andi Djemma) : 37 Mahasiswa

Ungu (Universitas Muhammadiyah Palopo) : 37 Mahasiswa

Hijau (Institut Agama Islam Negeri Palopo) : 4 mahasiswa

Bentuk implementasi koperasi Syariah dilapangan telah memberikan kontribusi peningkatan perekonomian umat cukup pesat. Namun berdasarkan hasil survey diatas, jumlah anggota koperasi Syariah yang berstatus mahasiswa sangat minim hanya 112 orang. Terkhusus mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam Angkatan 2017 sebanyak 572 orang dan hanya 4 orang mahasiswa yang saat ini menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah. Hal ini menandakan bahwa banyaknya yang lebih memilih menggunakan lembaga keuangan yang bersistem konvensional daripada Syariah yang tentunya hal itu dapat berdampak pada peningkatan ekonomi Islam kedepannya. Dari masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor Penghambat Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Keuangan pada Koperasi Syariah Bakti Huria Palopo (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk memberikan batasan terhadap objek penelitian yang akan diangkat sehingga penulis tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Dalam menentukan batasan penelitian maka penulis mengarahkan pada informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

Batasan penelitian ini dimaksud untuk membatasi penulis untuk memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan. Batasan penelitian ini penulis menyesuaikan dengan judul faktor penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa koperasi syariah pada bakti huriah cabang palopo studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yaitu: apa yang menjadi penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah pada koperasi Bakti Huria Palopo?

D. Tujuan penelitian

Setiap usaha atau aktivitas seseorang tidak lepas dari matlamat yang akan diraih. Begitu juga dengan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui apayang menjadi penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah pada Koperasi Bakti Huriah Cabang Palopo.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang bermanfaat dan menambah wawasan ilmiah tersendiri bagi peneliti.
- b. Guna memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di IAIN Palopo

2. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat menggunakan koperasi Syariah.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan saran, pemikiran serta informasi agar nantinya dapat bermanfaat untuk mengambil suatu keputusan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi masyarakat untuk menabung di koperasi Syariah, selain itu juga sebagai bahan pertimbangan masyarakat dalam memilih koperasi Syariah dibanding konvensional.

E. Kerangka Isi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membagi hasil penelitian menjadi lima bab yang dimulai dari bab satu sampai bab lima sebagai kesatuan yang tak terpisahkan. Adapun kerangka isi penelitian tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta definisi operasional mengenai istilah-istilah yang ada pada penelitian yang berdasarkan pemahaman peneliti.

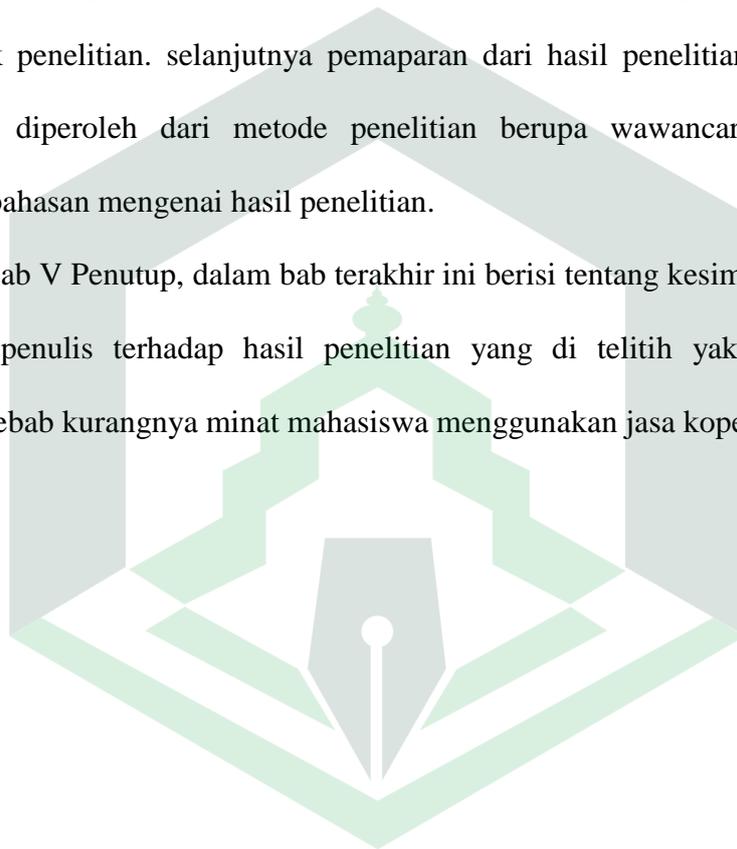
Bab II Kajian Pustaka, dalam bab ini penulis mengemukakan penelitian terdahulu yang relevan, yang mengemukakan mengenai penelitian yang sama-sama membahas mengenai koperasi syariah, kajian pustaka yang memaparkan teori-teori yang berkaitan dan kerangka pikir penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini penulis membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, pemaparan fokus penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sumber data, indikator-indikator penelitian yang peneliti

gunakan, pemaparan penggunaan keabsahan data dan yang terakhir teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini penulis memaparkan gambaran umum objek penelitian yang berupa struktur organisasi pada objek penelitian, visi dan misi objek penelitian dan produk-produk pada objek penelitian. selanjutnya pemaparan dari hasil penelitian dari informan yang diperoleh dari metode penelitian berupa wawancara dan terakhir pembahasan mengenai hasil penelitian.

Bab V Penutup, dalam bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis terhadap hasil penelitian yang diteliti yakni faktor-faktor penyebab kurangnya minat mahasiswa menggunakan jasa koperasi syariah.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan gairah dan keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁸ Menurut Slameto, minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat menggunakan jasa juga dapat dikategorikan sebagai minat beli yang mana merupakan suatu perilaku yang muncul dikarenakan respon terhadap penggunaan.⁹

Sedangkan minat menurut Sukanto M.M merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas untuk memilih. Menurut Abu Ahmadi minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kogni, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu dari dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.¹⁰

Terdapat tiga indikator yang dijadikan acuan terbentuknya minat seseorang, yaitu sebagai berikut:

⁸<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> Di Akses pada Tanggal 13 Oktober 2021

⁹Dicma Yulia, "Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat Madani Sumatra Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar Ix)," 2020, 5

¹⁰Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), 262

- 1) Kognisi (gejala pengenalan), kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan) atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri. Gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua yaitu indera dan melalui akal.
- 2) Konasi (gejala kemauan), merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah.
- 3) Emosi (gejala perasaan) kecenderungan untuk memiliki perasaan yang khas bila berhadapan dengan objek tertentu dalam lingkungan.

Minat seseorang muncul sebab adanya motif dengan kemauan dan kebutuhan dalam menggunakan suatu pelayanan jasa. Untuk mengetahui perilaku minat seseorang, dapat dilihat dari hasil evaluasi terhadap produk atau jasa. Selanjutnya pengambilan keputusan secara kompleks termasuk menggunakan merek atau jasa yang diinginkan, mengevaluasi merek atau jasa tersebut pada saat digunakan dan menyimpan informasi untuk digunakan pada masa yang akan datang merupakan tahap terakhir dalam mengetahui perilaku minat seseorang.

Bigne, Ekinci dan Hosaby, Alampay dan Rosen menyebutkan bahwa ketika seseorang memiliki ketertarikan terhadap suatu produk

atau jasa maka seseorang tersebut cenderung menunjukkan perilaku seperti berikut:

- 1) Adanya kemauan untuk mencari informasi terhadap suatu produk atau jasa yang memiliki minat, memiliki kecenderungan untuk mencari informasi lebih detail tentang produk atau jasa tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui secara pasti bagaimana spesifikasi produk atau jasa digunakan, sebelum menggunakannya.
- 2) Kesiediaan untuk membayar barang atau jasa. Konsumen yang memiliki minat terhadap suatu produk atau jasa dapat dilihat dari bentuk pengorbanan yang dilakukan terhadap suatu barang atau jasa. Seseorang yang cenderung memiliki minat lebih akan bersedia untuk membayar barang atau jasa tersebut dengan tujuan agar dapat menggunakannya.
- 3) Menceritakan hal yang positif nasabah yang memiliki minat besar terhadap suatu produk atau jasa, jika ditanya oleh konsumen lain, maka secara otomatis konsumen tersebut akan menceritakan hal positif terhadap produk jasa tersebut.
- 4) Kecenderungan untuk merekomendasikan. Konsumen yang memiliki minat yang besar terhadap suatu barang atau jasa, ia akan merekomendasikan kepada orang lain untuk juga menggunakan barang atau jasa tersebut karena seseorang yang memiliki minat

yang besar akan cenderung memiliki pemikiran yang positif terhadap barang atau jasa tersebut.¹¹

b. Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara menggolongkannya, minat dapat dibagi menjadi tiga macam, sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat social adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dapat dibagi menjadi empat yaitu:
 - a) *Expressed interest*, minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk kenyataan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.

¹¹Imam Wahyudi, "Strategi Koperasi Syariah dalam Menarik Minat Nasabah," *Akademika Jurnal Studi Islam* Vol, 13, No.2, (2019) 167 [http:// journal.fai. unisla.ac.id/ index.php /akademika/article/view/125](http://journal.fai.unisla.ac.id/index.php/akademika/article/view/125)

- b) *Manifest interest*, minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung
- c) *Tested interest*, minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban objektif
- d) *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarkan.¹²

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu, seperti:

- 1) Faktor budaya, faktor budaya termasuk penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari lembaga-lembaga penting lainnya. Faktor budaya memberikan pengaruh paling luas pada tingkah laku pada konsumen.
- 2) Faktor sosial, merupakan pembagian masyarakat masyarakat yang relative homogeny dan permanen yang tersusun secara hierarki serta aggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa. Adapun Kelas sosial ditentukan oleh faktor-faktor seperti pendapatan, pendidikan, kekayaan dan variable lainnya¹³.

¹²Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2008), 265-266

¹³Imam Wahyudi, "Strategi Koperasi Syariah dalam Menarik Minat Nasabah," *Akademika Jurnal Studi Islam* Vol,13,No.2, (2019) 167 [http:// journal.fai.unisla.ac.id /index.php/akademika/article/view/125](http://journal.fai.unisla.ac.id/index.php/akademika/article/view/125)

Menurut Miflen, FJ & Miflen FC ada dua faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor dari dalam berupa sifat pembawaan dan faktor dari luar yang berupa keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan.¹⁴

Pendapat lain juga menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor yang bersumber pada diri sendiri. Indikator-indikator yang digunakan untuk menaksir minat yaitu:¹⁵

- 1) Ketertarikan
- 2) Keinginan
- 3) Keyakinan

Pada dasarnya minat timbul karena adanya rangsangan dari luar, baik berupa sosialisasi atau ajakan teman. Rangsangan tersebut kemudian diolah dalam diri untuk kemudian dapat mengambil keputusan.

2. Jasa Keuangan

a. Pengertian jasa

Jasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai perbuatan yang baik atau berguna dan bernilai bagi orang lain, Negara, instansi dan sebagainya.¹⁶Jasa atau pelayanan (services) diartikan

¹⁴Sondang p, Siagian, "Teori Motivasi Dan Aplikasi"(Jakarta:Rineka Cipta,1995), 73

¹⁵Dasriyan Saputra, "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat dalam Berinvestasi Di Pasar Modal", (2018), 180

¹⁶<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jasa> di Akses pada 29 April 2021

sebagai kegiatan ekonomi yang menghasilkan waktu, tempat, bentuk dan kegunaan psikologis.

Definisi jasa menurut Phillip Kotler merupakan segala aktifitas atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak mengakibatkan kepemilikan sesuatu. Produk jasa bisa berkaitan dengan produk fisik atau sebaliknya.¹⁷

Jasa memiliki banyak arti, tergantung di mana tempat pemakaiannya. Kata jasa dapat diartikan sebagai layanan personal dan jasa juga dapat diartikan sebagai sebuah produk. Dalam jasa terdapat aspek interaksi antara pihak konsumen dan pihak pemberi layanan jasa, meskipun itu, terkadang pihak-pihak yang menggunakannya tidak selalu menyadari.

b. Karakteristik jasa

Jasa merupakan suatu hal yang khusus, karena merupakan suatu yang tidak nyata dan tentu saja berbeda dengan barang (produk fisik). Karena itu ada empat karakteristik produk jasa menurut Fandy Tjiptono yang membedakannya dengan barang. Keempat karakteristik tersebut sebagai berikut:

1) Tidak Berwujud (Intangible)

¹⁷Kotler, Philip, "Manajemen Pemasaran; Analisis Perencanaan dan Implementasi dan Kontrol," Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2009), 111

Jasa bersifat intangible, artinya tidak dapat dilihat, diraba, dicium atau didengar sebelum dibeli. Konsep intangible ini sendiri memiliki dua pengertian yaitu:

- a) Sesuatu yang tidak dapat disentuh dan dirasa
- b) Sesuatu yang tidak mudah didefinisikan, diformulasikan, atau dipahami secara rohaniah.

2) Tidak dapat dipisahkan (Inseparability)

Barang biasanya diproduksi, kemudian dijual, lalu dikonsumsi. Sedangkan jasa biasanya dijual terlebih dahulu, baru kemudian diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan interaksi antara penyedia jasa dan pelanggan merupakan ciri khusus dalam pemasaran jasa, keduanya mempengaruhi hasil dari jasa tersebut.

3) Bervariasi

Jasa bersifat sangat variable karena merupakan *nonstandardized output* artinya banyak variasi bentuk, kualitas dan jenis, tergantung pada siapa, kapan dan di mana jasa tersebut dihasilkan.

4) Daya Tahan (Perishability)

Jasa merupakan komoditas tidak tahan lama dan tidak dapat disimpan dengan demikian bila suatu jasa tidak digunakan, maka jasa tersebut akan berlalu begitu saja.

c. Klasifikasi Jasa

Produk jasa tidak ada yang benar-benar sama satu sama lain. Oleh karena itu, untuk memahami sector jasa, terdapat klasifikasi didasarkan

atas tingkat kontrak konsumen dengan pemberi jasa sebagai bagian dari sistem saat jasa dihasilkan. Berdasarkan tingkat konsumen, jasa dibedakan ke dalam kelompok:

- 1) *High-contact*, untuk menerima jasa, konsumen harus menjadi bagian dari sistem, seperti pada jasa jenis pendidikan, rumah sakit dan transportasi.
- 2) *Low-contact*, yaitu konsumen tidak perlu menjadi bagian dari sistem untuk menerima jasa. Misalnya pada jasa reparasi mobil, dan jasa perbankan. Konsumen harus dalam kontak pada saat mobilnya rusak diperbaiki oleh teknik bengkel.

d. Keuangan

Jasa keuangan adalah sebutan yang lebih populer atau sering digunakan oleh lembaga yang memberikan dan menyediakan jasa dalam bidang keuangan. Jasa keuangan juga merujuk pada bidang untuk mengelola pendanaan. Lembaga keuangan yang dimaksud bisa seperti bank, koperasi, sekuritas, perusahaan pembiayaan konsumen, perusahaan asuransi, perusahaan kartu kredit dan lain sebagainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Keuangan adalah seluk-beluk uang, urusan uang dan keadaan uang.¹⁸

Keuangan juga diistilahkan untuk hal-hal yang berkaitan dengan manajemen, penciptaan dan studi tentang uang dan investasi. Jasa keuangan juga digunakan untuk merujuk pada organisasi yang

¹⁸<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keuangan> Diakses pada Tanggal 30 Mei 2021

menangani pengelolaan dana.¹⁹ Jasa keuangan juga diartikan sebagai lembaga-lembaga yang melakukan kegiatan disektor perbankan, dana pensiun, perasuransian, pasar modal, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya.

Dalam definisi lain, jasa keuangan adalah suatu produk dan jasa keuangan yang disediakan oleh penyedia jasa keuangan seperti bank, layanan pembayaran, bank daerah, perusahaan asuransi, koperasi atau bahkan penyedia *e-monay*.

3. Koperasi syariah

a. Pengertian koperasi syariah

Koperasi dalam Islam merupakan kerja sama atau *Syirka Al-Musyarakah*. Secara bahasa *Syirka* berarti persekutuan.²⁰ Persekutuan adalah salah satu bentuk kerja sama yang dianjurkan syara' karena dengan persekutuan berarti ada (terdapat) kesatuan. Dengan persatuan akan tercipta sebuah kekuatan, sehingga hendaknya kekuatan ini digunakan untuk menegakkan sesuatu yang benar menurut syara'.

Koperasi adalah “soko guru” yang berarti sebagai bagian dari integral dan tidak terpisahkan dari tata perekonomian nasional, karena itu koperasi bukan hanya sebagai amanah konstitusi namun juga sekaligus menjadi sebuah harapan dalam membangun ekonomi rakyat.

Moh.Hatta yang dikenal sebagai bapak koperasi Indonesia pernah

¹⁹https://id.wikipedia.org/wiki/Jasa_keuangan Di Akses pada Tanggal 30 Mei 2021

²⁰Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1993), 178

menyatakan bahwa koperasi merupakan satu-satunya wadah aparat produksi.²¹

Koperasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan kebendaan para anggotanya dengan cara menjual barang-barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung).²²

Koperasi Syariah merupakan koperasi yang memiliki prinsip, kegiatan dan tujuannya berlandaskan pada Syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Assunnah. Sedangkan pengertian umumnya adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip Syariah, dan apabila koperasi memiliki unit usaha produktif simpan pinjam, maka seluruh produk dan operasionalnya harus berpedoman pada Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia²³

b. Prinsip Dasar Koperasi Syariah

Koperasi Syariah memiliki prinsip-prinsip dasar antara lain:

- 1) Kekayaan adalah amanah Allah SWT yang tidak dapat dipunyai siapapun juga secara mutlak

²¹Suprihati, Sumadi, Muhammad Tho'in, "Pengaruh Religius, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Koperasi Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, (2021) <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1627>

²²<http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/koperasi>. diakses pada Kamis 29 April 2021

²³Rahman Jauhari, "Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Syariah Kota Banda Aceh Tahun 2011-2015," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2.3(2017) <https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&a>

- 2) Manusia diberikan kebebasan bermu'amalah dengan syarat masih bersama dengan ketentuan syariah
- 3) Manusia merupakan khalifa Allah SWT dan pemakmur dimuka bumi.
- 4) Menjunjung tinggi keadilan dan menolak setiap ribawi dan pemusatan dari sumber dana pada segelintir orang atau sekelompok orang saja.

Adapun prinsip dasar lainnya antara lain:

- 1) larangan melakukan perbuatan maysir, yaitu segala bentuk yang bersifat judi yang mematkan sector riil dan tidak produktif;
- 2) larangan praktik usaha yang melanggar norma sosial
- 3) larangan gharar, segala transaksi yang tidak jelas
- 4) larangan haram, yaitu suatu hal transaksi yang diharamkan Syariah
- 5) larangan ribah, yaitu segala bentuk komoditas dengan mengenakan prinsip tambahan (bunga)
- 6) larangan ihtikar, yaitu suatu penimbunan dan memonopoli barang atau jasa dengan tujuan mempermainkan harga
- 7) larangan segala bentuk transaksi yang membahayakan individu maupun masyarakat.²⁴

²⁴Triana Sofiani, "Kontruksi Norma Hukum Koperasi Syariah dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional, " *Jurnal Hukum Islam* (2014), 12 <http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/jhi/article/view/535>

c. Pembagian Koperasi Syariah

Menurut syaltut, Koperasi (*Syirkah Ta'awunyah*) adalah suatu persekutuan baru yang belum dikenal atau belum dijelaskan oleh Fuqha terdahulu yang membagi syirka menjadi empat macam berikut ini:

- 1) *Syirka Abdan*, yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk melakukan suatu usaha yang hasilnya dibagi antara mereka menurut perjanjian yang telah ditentukan sebelumnya, *Syirka Abdan* menurut Abu Hanafiah dan Malik memperbolehkan sedangkan Imam Al-Syafi'I melarang.
- 2) *Syirka Mufawadhah*, yaitu suatu persekutuan kerja sama antara dua orang atau lebih untuk melakukan suatu usaha dengan modal uang atau jasa dengan syarat sama modalnya dan masing-masing berhak bertindak atas nama Syirka.
- 3) *Syirkah Wujuh*, yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih untuk membeli sesuatu tanpa modal uang, tetapi hanya berdasarkan saling mempercayai. Keuntungan dibagi sesuai dengan perjanjian yang telah ditentukan. Imam Hanafiah dan Hambali membolehkan Syirka ini, sedangkan Imam Syafi'I melarangnya sebab menurutnya Syirka hanya boleh dengan uang atau dengan pekerjaan.
- 4) *Syirkah Inan*, yaitu kerja sama antara dua orang atau lebih dalam penanaman modal untuk melakukan suatu usaha atas dasar pembagian

untung dan rugi sesuai dengan jumlah modalnya masing-masing.

Syirka ini telah disepakati kebolehanannya oleh para Ulama.²⁵

d. Tujuan Koperasi Syariah

- 1) Mensejahterkan ekonomi anggotanya sesuai norma dan moral Islam, yaitu dengan cara yang halal dan meninggalkan yang haram
- 2) Menciptakan persaudaraan dan keadilan sesama anggota.
- 3) Pendistribusian pendapatan dan kekayaan yang merata sesama anggota berdasarkan kontribusinya.
- 4) Kebebasan pribadi dalam kemaslahatan

e. Landasan Hukum Koperasi Syariah

- 1) Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor:35.2/PER/M.KUKM/X/2007 Tentang Pedoman Standar Operasi Manajemen Koperasi Jasa Koperasi Syariah.
- 2) Koperasi Syariah berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
- 3) Koperasi Syariah berasaskan kekeluargaan
- 4) Koperasi Syariah berlandaskan Syariat Islam, yaitu didasarkan pada dalil Al-Qur'An dan Hadits berikut ini:
 - a) QS. Shad (38) ayat 24

الصَّالِحَاتِ وَعَمَلُوا ؕ أَمْنُوا الَّذِينَ إِلَّا بَعْضٌ عَلَىٰ بَعْضٍ لِيَبْغِيَ الْخٰطِءَ مِنْ كَثِيرٍ وَإِن

²⁵ Rahmianti, Peran Koperasi Simpan Pinjam Belopa Abadi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu, (2017), 38

Terjemahnya:

Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh²⁶

Dalam tafsir dijelaskan, bahwa pada mulanya pergaulan itu baik-baik saja, aman dan damai. Tetapi kalau sudah ada yang merasa kuat dari yang lain, mulailah berangsur yang kuat itu hendak menindas yang lemah. Untuk mendekatkan perumpamaan ini kepada ingatan kita, ingatlah persamaan kita seluruh bangsa Indonesia pada permulaan perjuangan kemerdekaan.

Orang kota dan orang desa, petani dan saudagar, tentara dan pemuda, yang kaya dan yang miskin, semuanya merasa sama. Tetapi dari tahun ketahun setelah keadaan damai dan tenang, mulailah ada yang lebih kuat menindas yang lemah, yang kaya memamerkan kekayaannya di hadapan orang miskin. *“kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh, tetapi amat sedikit orang semacam itu”*.

IAIN PALOPO

²⁶PT. Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, Mushaf al-Qur'an, Kementerian Agama. Jakarta, September 2019

b) Hadist Sunnah Abu Daud, No. 2936

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمَصْبُوعِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الزُّبَيْرِ عَنْ أَبِي حَيَّانَ
التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا
لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا

Terjemahnya:

Dari Abu Hurairah dan ia merafa'kannya. Ia berkata: sesungguhnya Allah berfirman: "aku adalah pihak ketiga dari dua orang yang bersekutu, selama tidak ada salah seseorang diantara mereka yang berkhianat kepada sahabatnya. Apabila ia telah mengkhianatnya maka aku keluar dari keduanya". (HR. Abu Daud)²⁷

f. Karakteristik Koperasi Syariah

Mengacu pada konsep dan prinsip dasar koperasi syariah, maka koperasi syariah memiliki karakteristik, antara lain:

- 1) Mengakui hak milik anggota terhadap modal usaha
- 2) Tidak melakukan transaksi dengan menetapkan bunga (riba)
- 3) Berfungsinya institusi ziawaf
- 4) Mengakui mekanisme pasar yang ada
- 5) Mengakui motif mencari keuntungan
- 6) Mengakui kebebasan berusaha
- 7) Mengakui adanya hak bersama²⁸

²⁷<https://quranhadits.com/hadits/abu-daud/2936/> Diakses pada Tanggal 13 Oktober 2021

²⁸Nur s. Buchori,"Manajemen Koperasi Syariah Teori dan Praktek,"(Depok:Raja Grafindo Persada,2019) .11-14

B. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat penulis dalam pembahasan penelitian ini. Adapun kajian penelitian terdahulu tersebut sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rizky Maretha Moeryastutik (2018). Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisi Faktor Eksternal dan Faktor Internal dalam Meningkatkan Minat Menabung pada Simpanan Mudharabah di unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa faktor eksternal dalam meningkatkan minat menabung pada simpanan Mudharabah meliputi: lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga. Faktor internal dalam meningkatkan minat menabung pada Mudharabah meliputi: umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan kemampuan. Untuk meningkatkan minat menabung pada simpanan Mudharabah yaitu pelayanan yang baik, memudahkan para anggota untuk menabung, lokasi yang strategis serta aksesnya mudah dan terjangkau. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini mengemukakan faktor-faktor peningkat minat menabung

di Koperasi Syariah sedangkan penelitian penulis mengemukakan faktor-faktor penyebab kurangnya minat.²⁹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu yang bernama Raty Armalinda Sari yang berjudul Faktor Pendukung Anggota Melakukan Pembiayaan di LKMS MM Sejahtera Kota Bengkulu. Adapun hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi nasabah melakukan pembiayaan di lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) MM Sejahtera di Kota Bengkulu antara lain: mekanisme pembiayaan dan penyaluran dana yang murah, kurangnya modal usaha, pencairan dana yang cepat, rekomendasi teman, kedekatan dengan lokasi usaha dan tidak takut akan terjerat dengan Riba. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada perbedaan variable dimana penelitian ini mengemukakan apa-apa saja yang menjadi faktor pendukung yang mempengaruhi minat menggunakan jasa keuangan koperasi syariah sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengemukakan apa-apa saja menjadi faktor penghambat minat menggunakan jasa keuangan koperasi syariah. Selanjutnya dari segi persamaan terletak pada objek penelitian yakni sama-sama meneliti si lembaga keuangan syariah yaitu koperasi syariah.³⁰

²⁹Rizky Maretha Moeryastutik, Analisis Faktor Eksternal dan Faktor Internal dalam meningkatkan minat menabung pada simpanan Mudharabah di unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung, (2018), 67

³⁰Raty Armalinda Sari, Faktor Pendukung Anggota ,Melakukan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahtera di Kota Bengkulu, (2021),46

Ketiga, Bisri Indah, Mahasiswa Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan judul penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan koperasi syariah (Studi kasus pada koperasi jasa keuangan Syariah Satmakura Halal Panorama Kota Bengkulu) yang menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat anggota dalam memanfaatkan produk pembiayaan koperasi jasa keuangan syariah yakni masyarakat dapat melakukan transaksi tanpa takut adanya riba, syaratnya cukup mudah, proses pencairannya cepat dan bisa melakukan pembiayaan sampai ratusan juta rupiah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif tipe deskriptif. Adapun perbedaannya adalah subjek penelitian dimana penelitian ini meneliti anggota koperasi umumnya masyarakat sedangkan penelitian penulis mengkhususkan pada mahasiswa.³¹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Samodro Rodriguritno di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan judul Analisis Faktor faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Studi Kasus Kopma Fe Uii) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan perkoperasian (X1), kopitmen organisasi koperasi mahasiswa (X2), kinerja koperasi mahasiswa (X3), pelayanan koperasi mahasiswa (X4), persepsi manfaat koperasi (X5) berpengaruh sebesar 46% terhadap minat menjadi anggota koperasi mahasiswa (Y), Sedangkan 54% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

³¹Bisri Indah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Anggota dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan Koperasi Syariah (Studi Kasus pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Satmakura Halal Panorama Kota Bengkulu)", 2016, 82

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah objek penelitiannya sama yakni mahasiswa dan sama-sama membahas mengenai minat. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan penelitian terdahulu yaitu metode kuantitatif analisis regresi. Adapun peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif.³²

Kelima, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Annisa Aini Dan Achma Hendra yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Unit Simpan Pinjam (USP) Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang yang menyatakan bahwa kontribusi keuangan anggota dan manfaat terhadap jasa pelayanan memberikan pengaruh yang signifikan pada taraf 5% terhadap tingkat partisipasi anggota koperasi menggunakan jasa koperasi syariah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tema koperasi.³³

Keenam, penelitian skripsi dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan jasa koperasi kredit kubu gunung tegal jaya di Desa pancasari oleh M. Rudi Irwansyah menyatakan bahwa semakin tinggi suku bunga pinjaman maka minat

³²Samodro Rodriguritno, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Studi Kasus Kopma Fe Uii), 2019, 102

³³Annisa Aini Dan Achad Hendra Setiawan, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Unit Simpan Pinjam (USP) Karyawan Pemerintahan Daerah Kota Semarang," *Journal Dinamika Pembangunan* Vol.3, No.2 (2016), 193 <http://eprints.undip.ac.id/16996>

masyarakat untuk menggunakan jasa koperasi akan berkurang, semakin baik promosi yang dilakukan maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat dalam menggunakan jasa koperasi, semakin puas anggota dalam menggunakan jasa koperasi maka koperasi tersebut dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan jasanya, semakin tinggi SHU yang diterima anggota akan meningkat pula minat masyarakat untuk bergabung menjadi anggota koperasi dan memanfaatkan jasa koperasi karena ada imbal hasil yang akan diterima anggota setiap tahunnya, dan semakin bagus kinerja karyawan maka akan dipandang bagus dimata masyarakat, tentunya akan meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan layanan jasa koperasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada subjek dan objeknya serta metode penelitian yang digunakan, dimana penelitian ini subjek dan objeknya pada koperasi konvensional yang meneliti tingkat suku bunga dengan menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian penulis berobjek pada koperasi syariah dan menggunakan metode kuantitatif. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai minat menggunakan jasa koperasi.³⁴

Ketuju, penelitian yang dilakukan oleh Fitra Zuli Taufan Jasa, dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor yang Menyebabkan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Muamalat (Syariah) Universitas Muhammadiyah Surakarta Tidak Menabung Di Bank Syariah”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya

³⁴M.Rudi Irwansyah, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Menggunakan Jasa Koperasi Kredit Kubu Gunung Tegal Di Desa Pancasari”, 2018, 83-84

mengemukakan bahwa faktor yang menyebabkan responden tidak menabung di Bank Syariah meliputi: faktor lokasi bank syariah yang kurang strategis jauh dari tempat pemukiman mahasiswa, pelayanan Bank Syariah yang kurang memuaskan, keberadaan ATM yang hanya di perkotaan saja tidak seperti bank konvensional yang hingga ke pelosok, administrasi potongan bulanan di Bank Syariah lebih mahal jika dibandingkan dengan konvensional dan alasan belum percaya sepenuhnya terhadap Bank Syariah yang masih melegalkan sistem Riba. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi sedangkan perbedaannya adalah letak pada instansi yakni penelitian ini pada Bank Syariah sedangkan penelitian penulis pada Koperasi Syariah.³⁵

Kedelapan, penelitian yang berjudul Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Menggunakan tabungan Produk Simpel pada Bmt Al-Muawanah Bengkulu yang dilakukan oleh Desi Metria Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menabung di BMT Al-Muawanah dengan produk SIMPEL terdapat tiga faktor yaitu faktor promosi, faktor pelayanan dan faktor produk. Selain itu, produk simple ini sangat banyak diminati karena didalam produk ini biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah tabungan simple sangatlah murah yaitu hanya sebesar Rp.10.000, yang mana biaya tersebut hanya

³⁵Fitra Zuli Taufan Jasa, "Faktor-faktor yang Menyebabkan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Muamalat (Syariah) Universitas Muhammadiyah Surakarta Tidak Menabung Di Bank Syariah", 2017, 82

dilakukan satu kali yaitu sewaktu pembuatan buku tabungan. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama memilih objek mahasiswa dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya adalah tipe jenis penelitian dimana penelitian ini menggunakan tipe argumentatif kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan tipe deskriptif kualitatif.³⁶

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Anzelika sari di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dengan judul penelitian Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Koperasi Syariah Ar-Rahman Kota Palangka Raya yang hasil penelitiannya menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih produk koperasi syariah Ar-Rahman kota palangka raya adalah faktor pelayanan yang sangat bersifat kekeluargaan dan persyaratan yang tidak memberatkan, kemudian faktor lokasi yang mendukung. Lokasi koperasi syariah Ar-Rahman berada didekat jalan raya dan bagi masyarakat mudah dijangkau, tidak memerlukan waktu yang lama untuk sampai dilokasi. Selanjutnya faktor produk yang disediakan telah sesuai dengan keperluan masyarakat serta tidak memberatkan ketika pembayaran. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada subjek yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada minat masyarakat sedangkan penelitian penulis pada minat mahasiswa. Adapun persamaannya

³⁶Desi Metria, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa IAIN Bengkulu untuk Menggunakan Tabungan Produk Simpel Pada BMT Al-Muawanah Bengkulu." 2017, 62

adalah metode penelitian yakni sama-sama menggunakan jenis kualitatif tipe deskriptif.³⁷

Kesepuluh, penelitian skripsi atas nama Dima Yulia dengan judul penelitian Faktor–Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bmt Masyarakat Madani Sumatera Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar Ix). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yakni faktor persepsi, faktor kepercayaan, faktor pengetahuan dan faktor fasilitas. Sementara hasil wawancara yang penelitian lakukan, menyimpulkan bahwa faktor pengetahuan dan promosi menjadi faktor utama dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di BMT Madani Sumatera Utara. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada masyarakat sedangkan penelitian penulis adalah mahasiswa.³⁸

IAIN PALOPO

³⁷Anzelika Sari, "Minat Masyarakat dalam Menggunakan Produk Koperasi Syariah Ar-Rahman Kota Palangka Raya," 2019, 93

³⁸Dima Yulia, "Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat Madani Sumatra Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar Ix)," 2020, 58

2. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu alat ukur untuk menggambarkan konsep maupun pola pikir terhadap permasalahan penelitian.



Gambar. 0-2Kerangka Fikir

Berdasarkan bagan kerangka pikir peneliti di atas, dapat dideskripsikan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang kurang minat mereka dalam menggunakan jasa keuangan koperasi syariah. Tentunya hal tersebut dilatar belakangi oleh faktor yang menjadi penghambat, sehingga peneliti memilih topic tersebut sebagai bahan penelitian untuk mengungkap faktor apa saja yang menjadi penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan pada koperasi syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian *field Research* (Penelitian Lapangan). Penelitian *field research* merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan³⁹. Sukmadina menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴⁰

Penelitian ilmiah adalah suatu kegiatan yang menggunakan metode ilmiah tertentu bercirikan rasional, empiris dan memerlukan tahapan-tahapan perlakuan yang sistematis dan terarah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴¹

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dilakukan dengan tujuan memberikan batasan penelitian sesuai pokok permasalahan sehingga diharapkan dapat memilih mana data dan informasi yang relevan dan mana data atau informasi yang tidak relevan

³⁹Suharismi Arikanto, *Dasar-dasar Research* (Tarsoto:Bandung, 1995), 58

⁴⁰Sukmadinata, Nana Syaodi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 60

⁴¹Djama'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 2-20, lihat juga Moh Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 15

dengan penelitian. Adapun fokus penelitian yang dilakukan, yaitu berfokus pada “Faktor Penghambat Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa keuangan pada Koperasi Syariah Bakti Huria Palopo Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” yang menjadi objek utamanya yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam prodi perbankan syariah angkatan 2017.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Adapun penelitian ini diadakan di kampus IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Waktu penelitian ini dimulai dari tanggal 10 September sampai 5 Oktober 2021

2. Informan/Subjek Penelitian

Informan atau subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi, dipilih secara purposive dan pelaksanaannya sesuai dengan purpose atau tujuan tertentu.⁴² Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para informan atau orang-orang yang berstatus mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017 Institut Agama Islam Negeri Palopo. Teknik pemilihan informan yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-

⁴²Rina Hayati, “Informan Penelitian Dan Contohnya”, Februari 27, 2021, <https://penelitianilmiah.com/informan-penelitian>, di akses 15 Oktober 2021.

sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi (representative). Teknik pengambilan sampel ini cenderung lebih tinggi kualitas sampelnya. Karena peneliti telah membuat kisi atau batas berdasarkan kriteria tertentu yang akan dijadikan sampel penelitian. Misal seperti didasarkan pada ciri demografi, gender, jenis pekerjaan, umur dan sebagainya. Teknik ini termasuk teknik pengambilan sampel yang cukup sering digunakan dalam penelitian. Adapun kriteria pada pemilihan sample yang peneliti gunakan ialah berikut ini:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017
3. Berusia 22 tahun keatas
4. Berdomisili di Kota Palopo

C. Definisi Istilah

1. Minat

Minat merupakan ketertarikan terhadap sesuatu yang melibatkan perasaan sehingga mendorong keinginan dalam diri seseorang untuk memilikinya atau menggunakannya.

2. Jasa

Jasa merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang ditawarkan oleh beberapa pihak kepada semua orang yang bentuknya bukan berupa produk fisik dan bertujuan untuk menyediakan kepuasan konsumennya.

3. Jasa Keuangan

Jasa keuangan merupakan lembaga-lembaga yang melakukan kegiatan disektor perbankan, dana pensiun, perasuransian, pasar modal, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

4. Koperasi syariah

Koperasi syariah merupakan badan usaha lembaga keuangan yang memiliki prinsip, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan syariat islam

D. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk menggabungkan secara menyeluruh komponen penelitian⁴³. Dalam penelitian ini komponen penelitian yang dimaksud yaitu pertanyaan peneliti, jenis data penelitian, metode penelitian dan analisis data penelitian. pada desain ini, hanya untuk mengetahui secara mendeskripsikan kejadian-kejadian untuk keperluan pembelajaran berikutnya. Pada studi deskriptif ini juga termasuk untuk memaparkan secara spesifik kondisi dari beberapa peristiwa individu maupun kelompok.

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.⁴⁴ Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data

⁴³Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 89

⁴⁴ Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008),.97

dapat diperoleh⁴⁵. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yakni:

1. Data primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁶Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara. Adapun sasaran wawancara adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan yang bukan berasal dari sumber utamanya dengan kata lain data secara tidak langsung yang biasanya berasal dari dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dalam definisi lain, data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain.⁴⁷ Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak koperasi Syariah Bakti Huriah cabang Palopo, kajian-kajian teori dan karya tulis yang ada di relevansi dengan masalah yang akan diteliti.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka, 2006), 129

⁴⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 225

⁴⁷Situmorang syafizal Helmi. *Analisis Data Untuk Riset dan Bisnis*, (Medan: Art Design, 2010), 2

F. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan satu obyek penelitian adalah menentukan instrumen yang dipakai dalam mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁸ Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang memerlukan alat bantu sebagai instrument. Adapun instrument yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara dalam penelitian kualitatif ini digunakan untuk memberikan informasi lintas waktu, seperti masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang terkait fokus penelitian. selain itu wawancara yang dilakukan bersifat menyeluruh dan tidak membatasi informan, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih banyak dan mendalam. Adapun instrumen wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan mengikuti kesiapan dari informan, sehingga bentuk wawancara dilakukan secara langsung atau dengan tatap muka.

2. Instrumen Dokumentasi

Dokumen atau kata lain dari arsip merupakan alat bantu peneliti yang digunakan sebagai tambahan informasi, sehingga dokumen yang didapatkan dapat menjadi bukti atau bahan pendukung penelitian.

⁴⁸Husaini Usma dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 102

adapun instrumen dokumen yang digunakan peneliti meliputi tulisan, gambar dan sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data⁴⁹. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Arikunto, observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti secara langsung pada saat proses penelitian berlangsung di Koperasi Syariah Bakti Huriyah Cabang Palopo.

b. Wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017

Menurut kartonon wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik⁵⁰. Teknik wawancara dikenal sebagai teknik tanya jawab atau percakapan yang diarahkan sebuah masalah yang dilakukan oleh peneliti

⁴⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62

⁵⁰Gunawan dan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 160

dan informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah teknik pengambilan data melalui dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu bagian yang penting untuk menentukan keobjektifan data terhadap suatu hasil penelitian yang telah diperoleh di lapangan. Keabsahan data ini lebih bersifat sejalan dengan proses penelitian berlangsung, sehingga data yang diperoleh di lapangan akan menjadi valid, konsisten, serta dapat dipertanggung jawabkan⁵¹. Untuk memperoleh hasil penelitian yang objektif dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan teknik keabsahan data. Beberapa pemeriksaan data yang digunakan dalam oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

a. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Melakukan penelitian dengan meningkatkan ketekunan itu dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh. Adapun peningkatan ketekunan yang dimaksud adalah peneliti membaca lebih banyak sumber referensi buku maupun hasil penelitian orang lain yang sejalan dengan apa yang diteliti.

⁵¹Moleong dan Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 326-332

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁵² Teknik triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menyaring informasi dengan menggunakan berbagai metode dengan cara menyilangkan informasi yang diperoleh agar lebih kredibel. Ada tiga bagian triangulasi, diantaranya:⁵³ triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun, peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan cara melakukan perbandingan data dengan melakukan pengecekan kembali hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Selanjutnya, hasil dari beberapa sumber data tersebut, peneliti kemudian mendeskripsikan dan mengkategorikan mana pandangan yang sama maupun yang berbeda.

c. Teman sejawat

Peneliti melibatkan teman sejawat untuk melakukan diskusi terkait penelitian dengan cara memberikan masukan serta kritikan yang bersifat membangun, sehingga kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini dapat diperbaiki dan kemudian dievaluasi oleh dosen pembimbing.

d. Menggunakan bahan referensi

⁵² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), 330

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 127.

Pengujian kredibilitas data menggunakan bahan referensi dilakukan untuk membuktikan data yang telah ditemukan dilapangan. Adapun bahan referensi yang peneliti lakukan untuk menjadikan bahan referensi, seperti adanya rekaman wawancara, foto-foto tentang interaksi antara peneliti dengan sumber data atau informan maupun alat bantu lainnya yang mendukung proses berjalannya wawancara.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memila-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain⁵⁴. Data yang didapatkan di lapangan kemudian diolah secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, display dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mengetahui penyebab kurangnya minat mahasiswa menggunakan jasa koperasi syariah. Adapun tahap-tahap dalam analisis data penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi

Reduksi yaitu proses pemilihan, pemusatan dan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data mentah dari catatan informasi yang yang didapatkan dari orang yang diwawancarai atau informan.

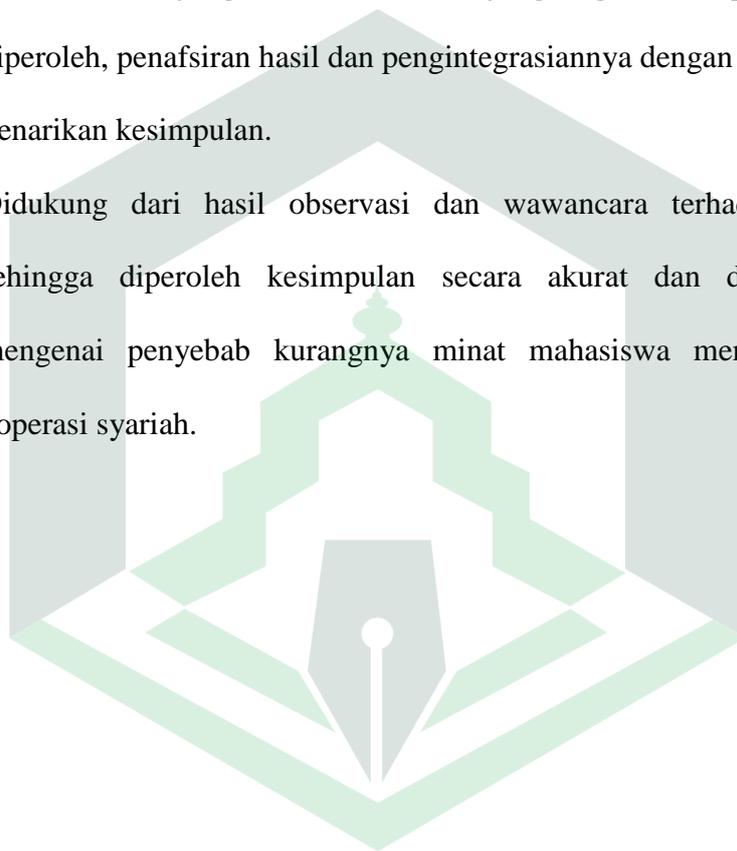
⁵⁴Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248

2. Penyajian data

Dalam penyajian data ini, peneliti menyajiakan hasil penelitian, selanjutnya dihubungkan dengan penelitian terdahulu. Penyajian data dalam penelitian bertujuan untuk mengomunikasikan hal-hal yang menarik dari masalah yang diteliti, metode yang digunakan, penemuan yang diperoleh, penafsiran hasil dan pengintegrasian dengan metode.

3. Penarikan kesimpulan.

Didukung dari hasil observasi dan wawancara terhadap mahasiswa sehingga diperoleh kesimpulan secara akurat dan dapat dipercaya mengenai penyebab kurangnya minat mahasiswa menggunakan jasa koperasi syariah.



IAIN PALOPO

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah Singkat Koperasi Syariah Bakti Huria

Koperasi ini didirikan pada tanggal 23 Desember 2003 berdasarkan anggaran dasar 14/BH/DH/UKM.20.3/XII/2003, dengan maksud untuk membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota terutama bagi pengembangan sektor usaha kecil yang produktif.

Pada tanggal 29 September 2003 diadakan rapat anggota untuk pendirian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang didirikan oleh 22 orang anggota. Anggota-anggota tersebut merupakan kolaborasi antara pelaku/praktisi koperasi serta beberapa orang dari kalangan pengusaha kecil dan menengah.

Dari pertemuan tersebut diputuskan untuk mendirikan koperasi yang diberi nama Koperasi Simpan Pinjam (KSP) "Bakti Churia" yang merupakan singkatan dari "*Center for Human Rights in Action*", adalah suatu lembaga yang bergerak dalam usaha simpan pinjam yang diperuntukkan untuk masyarakat kecil dan menengah yang bertujuan untuk membantu dalam hal penambahan modal kerja. Selanjutnya pada tanggal 30 Juni 2006 dari hasil RAT, KSP Bakti Churia berganti nama menjadi KSP Bakti Huria.

Berdasarkan kondisi ril pelaku usaha mikro di Sulawesi Selatan bahwa terdapat 70% berada di pedesaan dan pesisir. Dengan demikian

peran lembaga keuangan mikro harus digenjut sebagai lembaga yang dekat dengan pelaku UMKM ketimbang lembaga keuangan perbankan. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa peran keuangan lembaga keuangan mikro telah menjadi ujung tombak pemerantas kemiskinan baik secara nasional maupun internasional terutama di Negara-negara berkembang. Di Indonesia sendiri pelaku UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di tanah air. Mereka sanggup bertahan dalam gejolak perekonomian dan menjadi dinamisor pertumbuhan perekonomian pada masa krisis.

Sejak beroperasinya koperasi ini tidak pernah berhenti melakukan inovasi dan terus mengembangkan pelayanan dalam bidang simpan pinjam termasuk dengan mengembangkan beberapa cabang. Hingga pada tahun 2007 KSP Bakti Huria membuka cabang di Kota Palopo dan pada Januari 2020 KSP Bakti Huria resmi mengubah nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam Bakti Huria Syariah. Dan menjadi salah satu koperasi yang berbasis syariah yang ada di Kota Palopo. (<https://www.baktihuria.co.id/sejarah>)

KSPPS Bakti Huriah Syariah, merupakan koperasi simpan pinjam yang berkantor pusat di Kota Makassar yang saat ini telah memiliki lebih dari 20 kantor cabang yang tersebar di provinsi Sulawesi Selatan, termasuk di Kota Palopo. Dalam melayani anggota-anggotanya, KSPPS Bakti Huria Syariah terus berupaya dalam memanfaatkan perkembangan teknologi terkini, dimana saat ini disamping memiliki layanan produk-produk

unggulan, juga mengedepankan pelayanan yang berbasis online disetiap kantor cabang.

Hal ini dimaksud agar kualitas pelayanan ke anggota dapat maksimal sehingga anggota KSPPS Bakti Huria Syariah lebih mudah dalam mengakses dan menikmati layanan dari KSPPS Bakti Huria Syariah.

“kami mempersembahkan aplikasi ANGGOTAKU, yang bertujuan untuk memudahkan berbagai transaksi financial anggota. Aplikasi ANGGOTAKU ini dapat digunakan pada smartphon android dan dapat di download pada aplikasi play store”, ujar Andi Amri, S.Sos,MM. selaku ketua umum KSPPS Bakti Huria Syariah.

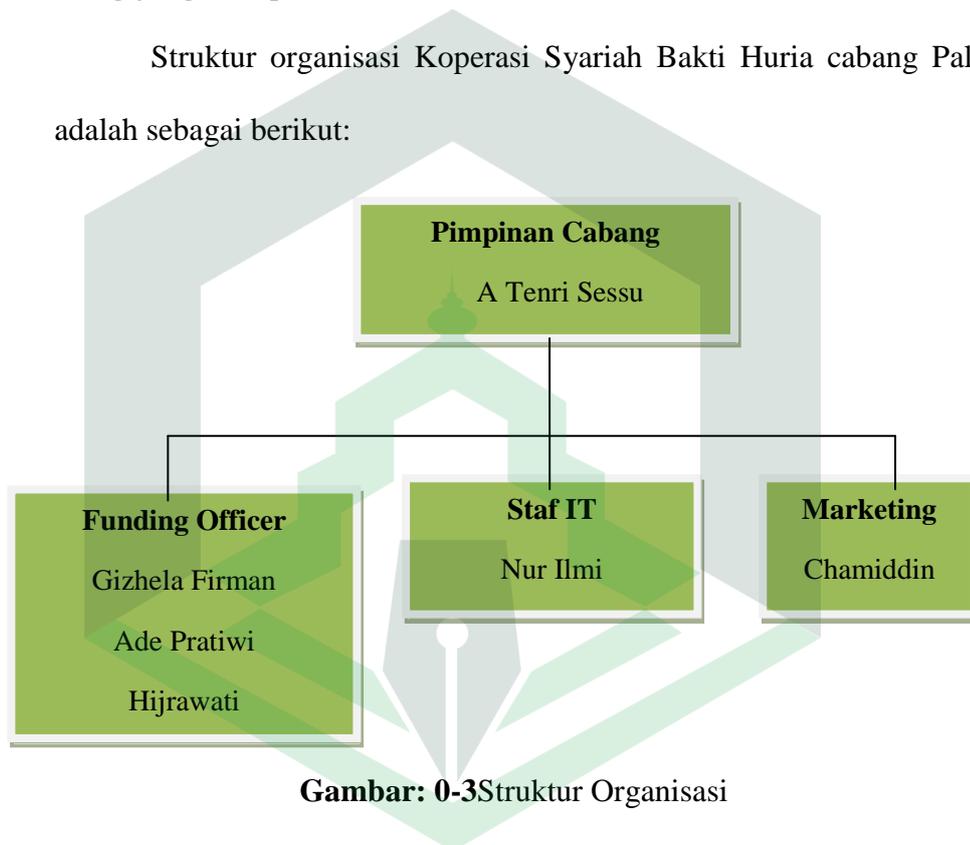
Dengan aplikasi ANGGOTAKU, berbagai kemudahan dalam bertransaksi financial kini ada dalam genggaman, diantaranya: cek saldo tabungan, cek mutasi tabungan hingga 20 transaksi terakhir, cek info saldo dan jatuh tempo simpanan berjangka, transfer antar anggota, tarik tunai via sesama anggota, setor tunai via sesama anggota, bayar angsuran pembiayaan, bisnis PPOB, bayar tagihan telepon token PLN dan pembelian pulsa seluler.

2. Struktur Organisasi koperasi Syariah Bakti Huria Cabang Palopo

Struktur organisasi di dalam badan usaha perlu adanya penempatan dan pembagian pekerjaan, tugas-tugas dan tanggung jawab serta wewenang. Struktur organisasi tersebut harus memungkinkan adanya penetapan hubungan-hubungan antara unsur-unsur organisasi, sehingga

kordinasi dan kerja sama diantara semua level dan manajemen dapat berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengambil tindakan atau keputusan dalam mencapai tujuan badan usaha. Struktur organisasi merupakan gambaran sistematis tentang hubungan kerjasama antara orang-orang yang terdapat dalam suatu badan usaha.

Struktur organisasi Koperasi Syariah Bakti Huria cabang Palopo adalah sebagai berikut:



Gambar: 0-3 Struktur Organisasi

3. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi koperasi yang paling dibanggakan dan selalu inovatif.

b. Misi

Menjalankan prinsip dasar koperasi yang berbasis teknologi terkini, meningkatkan loyalitas dan partisipasi anggota untuk kemandirian dan meningkatkan kualitas SDM dan kesejahteraan bersama.

c. Nilai

- 1) Militan,
- 2) Mengembangkan dan menyebarkan nilai-nilai kenabian,
- 3) Kreatif dan teliti dalam melayani,
- 4) Fanatic terhadap kesejahteraan anggota
- 5) Menjaga dan mengontrol semangat serta etos kerja.

4. Produk-produk Koperasi Syariah Bakti Huria

a. Produk simpanan

Koperasi syariah Bakti Huria telah meluncurkan beberapa produk simpanan antara lain:

- 1) Simpanan Anggota
- 2) Simpelna (Simpanan Pelajar Terencana)
- 3) Simpanan Smart Mikro
- 4) Simpanan Smart Pendidikan

b. Produk Pinjaman

Koperasi syariah Bakti Huria telah meluncurkan beberapa produk pinjaman antara lain:

- 1) Pinjaman Mikro Pinsi
- 2) Pinjaman Mikro Prima
- 3) Pinjaman Mikro Pintas

c. Produk Deposito

Koperasi syariah bakti huria juga meluncurkan beberapa produk deposito yaitu: GIS – Gebyar Investasi Syariah

B. Pembahasan

Faktor penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah pada Koperasi Bakti Huriyah Syariah Palopo:

Suatu lembaga, organisasi, perusahaan atau usaha lainya pasti akan mengalami proses naik turunnya dalam hal perkembangan. Hal ini sudah lazim terjadi karena hambatannya itu berbanding lurus dengan perkembangannya. Semakin berkembang suatu lembaga, yayasan, organisasi, perusahaan atau usaha lainnya, maka tantangan yang akan dihadapi juga semakin kopleks. Faktor penghambat terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor penghambat dalam perkembangan suatu lembaga, organisasi, perusahaan atau usaha lainnya dari sisi dalamnya. Dalam pengertiannya, faktor internal merupakan segala faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa berupa jasmaniah dan psikologis. Faktor internal lebih dahulu terjadi sesudah pengenalan kebutuhan. Faktor internal tidal lebih dari peneropong ingatan untuk melihat pengetahuan yang relevan dengan keputusan yang tersimpan dalam memori ingatan. Jika informasi yang didapatkan dari ingatan atau berasal dari stimulus, maka selanjutnya menuju tindakan pembelian atau pemakaian. Faktor internal antara lain keinginan seseorang yang timbul dengan sendirinya. Pada hal ini keinginan seseorang yang timbul dari dalam benaknya ingin menabung dan menjadi anggota pada lembaga keuangan dalam hal ini koperasi syariah.

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal, termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menitipkan dananya (menabung).

Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah yang dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa perbankan Syariah angkatan 2017 yang berstatus bukan termasuk mitra koperasi Syariah, beberapa mahasiswa masih kurang mengetahui tentang koperasi Syariah yang artinya tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai lembaga keuangan koperasi Syariah dapat dikatakan kurang. Berikut merupakan jawaban dari salah seorang mahasiswa perbankan syariah kelas F atas nama Alegra:

“Saya kurang paham tentang koperasi Syariah, sebab pada perkuliahan kemarin, saya beserta teman-teman kelas tidak diajarkan secara spesifik mengenai koperasi Syariah. Melainkan hanya disebutkan secara garis besarnya saja mengenai lembaga-lembaga keuangan Syariah”⁵⁵

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman, pendidikan, keyakinan, penghasilan, sosial, lingkungan,

⁵⁵Alegra, Mahasiswa Perbankan Syariah, “Wawancara” tanggal, 1 Oktober 2021 di Kampus IAIN Palopo

dan sebagainya. Dalam pendapat lain, pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negative. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Seperti halnya dalam penentuan minat seseorang dalam menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah.

Beberapa dari teman mahasiswa juga salah paham mengenai fungsi dan tujuan dari koperasi syariah itu sendiri. Mereka hanya memahami bahwa koperasi hanya tempat untuk meminjamkan uang dan hanya diperuntukkan pada kalangan tertentu saja, seperti yang diungkapkan oleh Elsa Angraeni berikut ini:

“Setahu saya, koperasi adalah lembaga keuangan yang kegiatannya hanya untuk simpan pinjam saja. Meminjamkan dana yang cukup besar dan tentunya hanya orang-orang dari kalangan pengusaha saja yang dapat diberi pinjaman. Tentu kita yang dari kalangan mahasiswa tidak akan dilayani jika akan meminjam uang.”⁵⁶

⁵⁶Elsa Angraeni, Mahasiswa Perbankan Syariah, “Wawancara” tanggal 24 September 2021 di Kampus IAIN Palopo

b. Modal

Modal adalah dana yang digunakan sebagai hal utama dalam bertransaksi, berdagang, melepas uang dan lainnya yang digunakan untuk memperoleh sesuatu yang dapat menambah kekayaan dan sebagainya. Modal awal merupakan salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dahulu sebelum mengambil keputusan untuk melakukan transaksi seperti menabung atau berinvestasi.

Faktor selanjutnya yang menjadi penghambat minat mahasiswa dalam menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah juga didasari dari kurangnya modal mahasiswa untuk menggunakan memilih produk atau jasa tabungan yang ditawarkan dari pihak koperasi Syariah adalah kurangnya modal untuk menabung. Hal tersebut diperjelas oleh mahasiswa perbankan Syariah atas nama Indah Bahar berikut ini:

“Mengenai niat, tentu saya pribadi ingin memiliki tabungan, tapi sadar akan status kita yang masih seorang mahasiswa yang belum memiliki sumber pendapatan dengan kata lain kurangnya modal untuk menabung sehingga niat untuk menabung hanyalah sekedar niat yang sampai saat ini belum terealisasikan. Kita sama-sama seorang mahasiswa tentu paham kondisi isi dompet mahasiswa”⁵⁷

Bagi sebagian mahasiswa memiliki modal untuk melakukan transaksi seperti menabung atau berinvesti adalah hal yang cukup luar biasa dikalangan mahasiswa. Menyisihkan separuh uangnya diselah banyaknya keperluan selama pendidikan sangatlah sulit bagi sebagian mahasiswa. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mahasiswa yang kurang minat menggunakan jasa keuangan koperasi syariah.

⁵⁷Indah Bahar, Mahasiswa Perbankan Syariah, “Wawancara” tanggal 24 September 2021 di Kampus IAIN Palopo

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal merupakan segala faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang meliputi lingkungan keluarga, kampus dan masyarakat. Ketika faktor internal belum mencukupi, konsumen mungkin memutuskan untuk mengumpulkan informasi tambahan dari lingkungan. Motivasi utama untuk mencari informasi adalah keinginan untuk membuat pilihan konsumen yang lebih baik, faktor eksternal yang terus menerus untuk keputusan yang pada saat masa yang akan datang. Faktor eksternal antara lain informasi seseorang dari lingkungan sekitar. Dalam hal ini keinginan seseorang yang ingin menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah.

a. Sosialisasi

Sosialisasi pada umumnya merujuk kepada seluruh aspek dan proses yang menjadikan setiap manusia menjadi selaras dalam kehidupannya di tengah-tengah orang lain. Sosialisasi juga diartikan sebagai suatu proses interaksi sosial dengan mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara, informan juga menyebutkan beberapa faktor lain yang menjadi penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah seperti kurangnya sosialisasi yang diadakan oleh pihak koperasi Syariah sehingga mahasiswa banyak yang tidak mengetahui keberadaan koperasi Syariah di kota Palopo. Seperti yang di

ungkapkan oleh mahasiswa perbankan yang bernama Muhammad Nasaruddin berikut ini:

“Ternyata ada koperasi Syariah di Palopo, saya baru saja mengetahuinya. Teruntuk koperasi Syariah Bakti Huria, jika anda tidak mewawancarai saya, mungkin saya tidak akan pernah tau keberadaan koperasi Syariah ini.”⁵⁸

Berikut juga disebutkan oleh mahasiswa perbankan Syariah kelas B atas nama Dewi Puspita:

“Saya pernah mendengarkan koperasi tersebut dari teman saya yang kebetulan sedang meneliti disana. Menurut saya masih banyak teman-teman mahasiswa yang belum mengetahui tentang koperasi Syariah bakti huriah ini karena saya belum pernah mendapati mereka sedang bersosialisasi di kampus kita ini.”⁵⁹

Pengadaan sosialisasi oleh pihak tertentu semisal pihak koperasi tentu akan menyampaikan informasi kepada seseorang atau sekelompok mahasiswa (jika dilakukan di lingkungan kampus) dengan tujuan memberikan pengetahuan untuk menambah wawasan, dan hal memungkinkan dapat menarik minat mahasiswa untuk menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah.

b. Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang memudahkan konsumen dalam menggunakan jasa perusahaan tersebut. Fasilitas dapat berupa peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Sebuah perusahaan akan berusaha meningkatkan

⁵⁸Muhammad Nasaruddin, Mahasiswa Perbankan Syariah, “Wawancara” tanggal 28 September 2021 di Kampus IAIN Palopo

⁵⁹Dewi Puspita, Mahasiswa Perbankan Syariah, “Wawancara” tanggal 28 September 2021 di Kampus IAIN Palopo

fasilitas demi kepuasan konsumen sehingga kelangsungan sebuah perusahaan terus terjaga.

Selain dari faktor yang di ungkapkan oleh beberapa informan diatas,fasilitas yang kurang memadai dalam hal kemudahan untuk bertransaksi penarikan tabungan dalam bentuk ATM juga menjadi faktor yang menjadi sebab kurangnya minat mahasiswa menggunakan jasa koperasi Syariah. Hal tersebut di ungkapkan oleh salah satu dari mahasiswa pengguna jasa keuangan koperasi Syariah yang bernama Jumalisa berikut ini:

“Sebenarnya Koperasi ini cukup bagus. Pelayanan dari pihak koperasi sangat ramah, untuk menabung tidak membutuhkan modal awal yang besar dan tidak ada potongan sama sekali dari pihak koperasi seperti yang dilakukan oleh lembaga keuangan lainnya yang terdapat potongan perbulan hanya saja sarana untuk memudahkan kita dalam mengambil tabungan belum disediakan sehingga ketika kita akan mengambil tabung, mesti ke kantornya langsung, dan itu cukup menyusahkan menurut saya dan hal tersebut cukup menjadi kendala mahasiswa dalam memilih atau berminat untuk menggunakan jasa keuangan Koperasi Syariah”⁶⁰

Pelanggan memang harus dipuaskan, sebab kalau mereka merasa tidak puas, mereka akan meninggalkan perusahaan tersebut dan menjadi pelanggan pesaing. Hal ini tentu menjadikan penurunan minat pelanggan terhadap perusahaan dan tentu akan berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan. Seorang pelanggan akan menjaga loyalitas bahkan mungkin akan menginformasikan kepada orang lain bila merasa puas

⁶⁰Jumlisa, Mahasiswa Perbankan Syariah, “Wawancara” tanggal 1 Oktober 2021 di Kampus IAIN Palopo

dengan fasilitas yang disediakan oleh perusahaan dalam hal ini koperasi syariah.

c. Lokasi Instansi

Lokasi adalah tempat yang strategis untuk menawarkan barang/jasa sebuah perusahaan dalam hal ini koperasi syariah dan tempat untuk melayani nasabah. Penentuan lokasi yang tepat tentu memperoleh dampak positif bagi instansi. Kemudahan pelanggan untuk berhubungan atau melakukan transaksi merupakan tujuan utama dari penentuan lokasi instansi.

Letak lokasi juga menjadi salah satu faktor penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan koperasi syariah. Hal tersebut diungkapkan oleh mahasiswa perbankan syariah yang berstatus mitra pada Koperasi Syariah Bakti Huriah yang bernama Nur Intan berikut ini:

“Koperasi Syariah Bakti Huriah ini, memiliki letak yang bisa dibilang tidak strategis, tempatnya cukup terpencil, sulit untuk dijangkau dan jauh dari kampus ini. Sehingga jarang mahasiswa yang mengetahui keberadaan koperasi tersebut tentunya hal tersebut berdampak pada minat mahasiswa untuk menggunakan jasa koperasi tersebut.”⁶¹

Pemilihan lokasi yang baik, merupakan keputusan yang sangat penting. Pertama, karena keputusan pemilihan lokasi mempunyai dampak yang permanen dengan jangka panjang, apakah lokasi tersebut telah dibeli atau disewa. Kedua, lokasi akan mempengaruhi pertumbuhan usaha dimasa mendatang. Lokasi yang dipilih haruslah mampu mengalami

⁶¹Nur Intan, Mahasiswa Perbankan Syariah, “Wawancara” tanggal 1 Oktober 2021 di Kampus IAIN Palopo

pertumbuhan ekonomi sehingga usahanya dapat bertahan. Selanjutnya yang terakhir, apabila nilai lokasi memburuk akibat perubahan lingkungan yang dapat terjadi setiap waktu, mungkin saja usaha tersebut dipindahkan atau bahkan ditutup. Lokasi berarti berhubungan dengan dimana perusahaan harus bermarkas dan melakukan operasi.

Lokasi yang strategis sangat menentukan kelangsungan suatu usaha. Lokasi digunakan sebagai tempat sebuah instansi beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang atau jasa yang mementingkan segi ekonominya. Dengan lokasi yang strategis dan memiliki daya tempu yang dekat membuat konsumen tertarik atau berminat melakukan keputusan dalam menggunakan suatu produk yang berupa barang atau jasa. Faktor penting dalam pengembangan usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi ke tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor yang menjadi penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan koperasi syariah. Faktor yang pertama adalah faktor internal yang meliputi minimnya tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai koperasi Syariah dan kurangnya modal mahasiswa, dan faktor yang kedua meliputi kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak koperasi Syariah, fasilitas yang kurang memadai dalam layanan penarikan tabungan dan lokasi koperasi Syariah yang bisa dikatakan tidak strategis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang penulis paparkan dalam skripsi ini maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat dua faktor yang menjadi penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan pada koperasi Syariah, yang pertama Faktor internal, Meliputi rendahnya pengetahuan mahasiswa tentang koperasi syariah dan modal awal untuk melakukan investasi atau membuka tabungan minim. Kedua Faktor eksternal yang meliputi pengadaan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak koperasi yang dapat dikatakan belum pernah, fasilitas yang disediakan oleh pihak koperasi untuk memudahkan nasabah mengambil tabungan belum ada, dan lokasi koperasi yang kurang strategis.

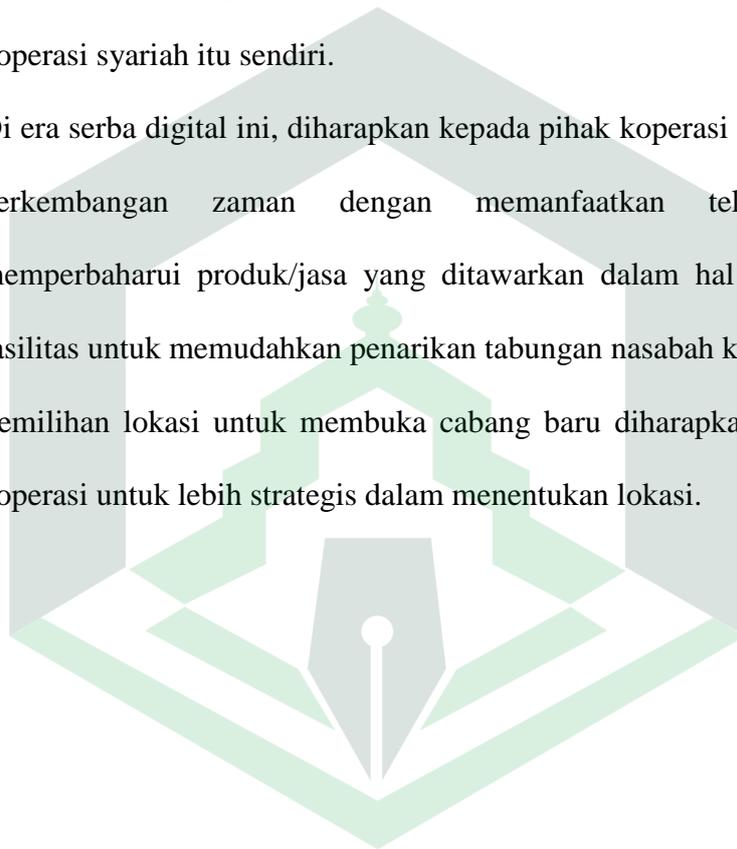
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini yang telah dikemukakan dibagian awal skripsi sekaligus menjadi temuan maka peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembahasan dalam skripsi ini masih sebatas penelitian yang dilakukan, tentunya peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penelitian ini. Untuk itu, peneliti berharap adanya kajian yang lebih mendalam mengenai penelitian ini kedepannya.
2. Disarankan kepada mahasiswa untuk lebih *up to date* lagi mengenai koperasi syariah atau dengan kata lain lebih bijak lagi dalam bersosial media mengingat dengan teknologi yang semakin maju, tidak menuntut

kemungkinan untuk mahasiswa kesulitan mencari ataupun menambah pengetahuan mengenai koperasi.

3. Diharapkan kepada pihak koperasi untuk mengadakan sosialisasi mengenai koperasi Syariah kepada mahasiswa Kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo untuk memberikan informasi dan edukasi tentang koperasi syariah itu sendiri.
4. Di era serba digital ini, diharapkan kepada pihak koperasi dapat mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi untuk memperbaharui produk/jasa yang ditawarkan dalam hal ini penyediaan fasilitas untuk memudahkan penarikan tabungan nasabah koperasi syariah.
5. Pemilihan lokasi untuk membuka cabang baru diharapkan kepada pihak koperasi untuk lebih strategis dalam menentukan lokasi.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan. PT. Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, Mushaf al-Qur'an, Kementerian Agama. Jakarta, September 2019
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2008), 265-266
- Annisa Aini Dan Achad Hendra Setiawan. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Unit Simpan Pinjam (USP) Karyawan Pemerintahan Daerah Kota Semarang," *Journal Dinamika Pembangunan* Vol.3, No.2 (Desember 2016)<http://eprints.undip.ac.id/16996/>
- Anzelika Sari,"*Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Koperasi Syariah Ar-Rahman Kota Palangka Raya*," 2019
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka, 2006)
- Fitra Zuli Taufan Jasa, "Faktor-faktor yang Menyebabkan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Muamalat (Syariah) Universitas Muhammadiyah Surakarta Tidak Menabung Di Bank Syariah", 2017, 82
- Gunawan dan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.142
- Hadhikusumah Sutantya Raharja Hadikusuma. *Hukum Koperasi Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), .59-60
- Husaini Usma dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 102
- <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/koperasi> Di akses pada Kamis 29 April 2021
- https://id.wikipedia.org/wiki/Jasa_keuangan Di Akses Pada Tanggal 30 Mei 2021
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/jasa> di Akses Pada 29 April 2021
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keuangan> Diakses Pada Tanggal 30 Mei 2021
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat> Di akses pada Kamis 29 April 2021
- <https://quranhadits.com/hadits/abu-daud/2936/> Diakses pada Tanggal 13 Oktober 2021

- Indah Bisri. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Anggota dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan Koperasi Syariah (Studi Kasus pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Satmakura Halal Panorama Kota Bengkulu)." 2016
- Imam Wahyudi, "Strategi Koperasi Syariah dalam Menarik Minat Nasabah," *Akademika Jurnal Studi Islam* Vol,13,No.2, (2019) 167
<http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/akademika/article/view/125>
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), 230-231
- Islamiyah, Suaibatul. "Praktek Mudharabah Muthlaqah pada Koperasi Syariah Super Damai (KSSD) (Studi di Lingkungan Ramanuju Cilegon)." 2019
- Jahuhari Rahman. "Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Syariah Dikota Banda Aceh Tahun 2011-2015," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2.3. (2017) <https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&a>
- Kotler, Philip. "Manajemen Pemasaran; Analisis Perencanaan dan Implementasi Dan Kontrol," Jilid I, (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), 330
- M.Rudi Irwansyah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Koperasi Kredit Kubu Gunung Tegal Di Desa Pancasar.i" (2018)
- Metria Desi. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa IAIN Bengkulu Untuk Menggunakan Tabungan Produk Simpel pada BMT Al-Muawanah Bengkulu." 2017
- Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 89
- Moleong dan Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 326-332
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 248

- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), 97
- Nana Syaodi dan Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 60
- Nazir Moh. *Metode Penelitian*. (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1998),15
- Nur S. Buchori, *Koperasi Syariah Teori dan Praktek*, (Tangerang:Pustaka Aufa Media,2012)
- Nur S.Buchori. *Manajemen Koperasi Syariah Teori dan Praktek*, (Depok:Raja Grafindo Persada,2019)
- Rahmianti, *Peran Koperasi Simpan Pinjam Belopa Abadi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tallang Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu*, (2017), 38
- Raty Armalinda Sari, Faktor Pendukung Anggota ,Melakukan Pembiayaan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) MM Sejahterah di Kota Bengkulu, (2021),46
- Rizky Maretha Moeryastutik, Analisi Faktor Eksternal dan Faktor Internal dalam meningkatkan minat menabung pada simpanan Mudharabah di unit Koperasi Syariah Al-Bahjah Tulungagung, (2018), 67
- Samodro Rodriguritno. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa (Studi Kasus Kopma Fe Uii)." 2019
- Satori Djama'an.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1993), 178
- Sondang p, Siagian."Teori Motivasi dan Aplikasi." (Jakarta:Rineka Cipta,1995)
- Suhrawardi K. Lubis dan Farid Wajda, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012), 132
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 225
- Suprihati, Sumadi, Muhammad Tho'in. "Pengaruh Religius,Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Koperasi Syariah,"*Jurnal*

Ilmiah Ekonomi Islam,(2021)<http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1627>

Tajrina, Ulva Reza, and. Nuswardhani. *"Tanggung Jawab Hukum Terhadap Perjanjian Simpan Pinjam Di Koperasi Simpan Pinjam Langgeng Mulya Surakarta."* 2017

Triana Sofiani,"Kontruksi Norma Hukum Koperasi Syariah dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional," *Jurnal Hukum Islam* (2014)<http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/jhi/article/view/535>

Wahyudi Imam."Strategi Koperasi Syariah dalam Menarik Minat Nasabah." *Akademika Jurnal Studi Islam* Vol,13,No.2,(2019)<http://journal fai.unisla.ac.id/index.php/akademika/article/view/125>

Yulia Dima, "Faktor-faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di BMT Masyarakat Madani Sumatra Utara (Studi Kasus Masyarakat Tembung Pasar Ix)." 2020

Yusman Muhammad Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktek*, (Yogyakarta:CV Budi Utama,2018)



IAIN PALOPO

L

A

M

P

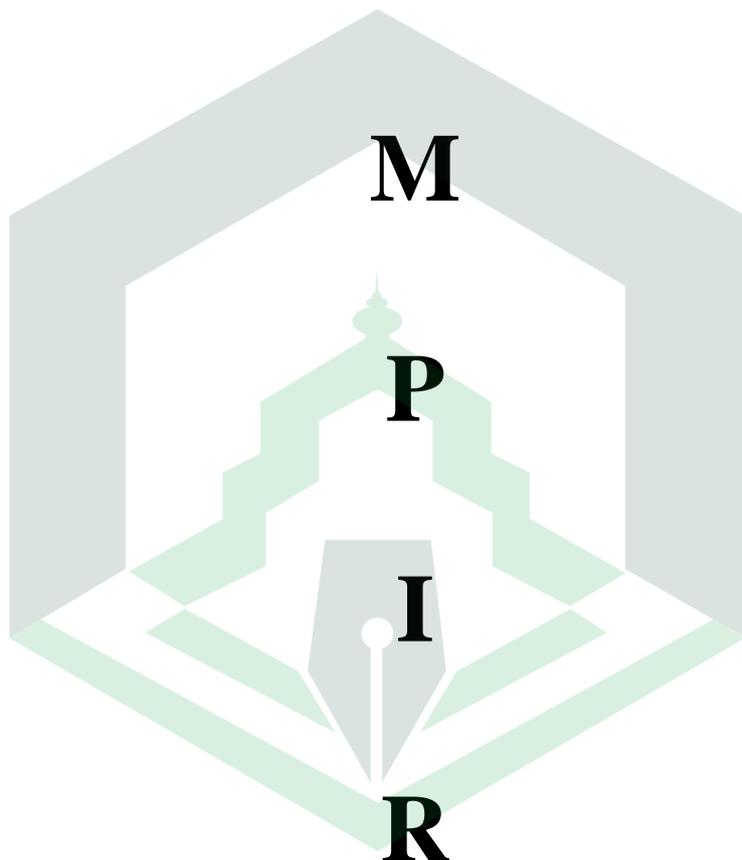
I

R

IAIN PALOPO

A

N



IDENTITAS INFORMAN PENELITIAN

1. Responden 1

Nama : Alegra
Kelas : PBS/F
Umur : 22 Tahun
Alamat : Jn. Anggrek Palopo

2. Responden 2

Nama : Elsa Angraeni
Kelas : PBS
Umur : 23 Tahun
Alamat : Balandai Palopo

3. Responden 3

Nama : Indah Bahar
Kelas : PBS/D
Umur : 23 Tahun
Alamat : Jn. Bakau, Palopo

4. Responden 4

Nama : Muhammad Nasruddin
Kelas : PBS
Umur : 23 Tahun
Alamat : Balandai, Palopo

5. Responden 5

Nama : Dewi Puspita
Kelas : PBS/B
Umur : 23 Tahun
Alamat : Jn. Ahmad Rasak, Palopo

6. Responden 6

Nama : Jumalisa
Kelas : PBS/D
Umur : 22 Tahun
Alamat : Jln. Agatis, Kota Palopo

7. Responden 7

Nama : Nur Intan
Kelas : PBS
Umur : 22 Tahun
Alamat : Balandai, Kota Palopo

8. Responden 8

Nama : Sarina Suleman
Kelas : PBS
Umur : 23 Tahun
Alamat : Palopo

9. Responden 9

Nama : Ahmad Kahar
Jabatan : Pimpinan Cabang Palopo
Umur : 32 Tahun
Alamat : Jn. Andi Kambo, Palopo

10. Responden 10

Nama : Nur Ilmi
Jabatan : Staf IT
Umur : 29 Tahun
Alamat : Kota Palopo



IAIN PALOPO

TEKNIK ANALISIS DATA

A. Hasil Reduksi Data

Faktor penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah pada Koperasi Bakti Huriyah Syariah Palopoyaitu internal dan eksternal, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Internal

a. Pengetahuan

Faktor penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah yang dilakukan oleh peneliti dengan mahasiswa perbankan Syariah angkatan 2017 yang berstatus bukan termasuk mitra koperasi Syariah, beberapa mahasiswa masih kurang mengetahui tentang koperasi Syariah yang artinya tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai lembaga keuangan koperasi Syariah dapat dikatakan kurang. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek mengandung dua aspek, yaitu aspek positif dan negative. Beberapa dari teman mahasiswa juga salah paham mengenai fungsi dan tujuan dari koperasi syariah itu sendiri. Mereka hanya memahami bahwa koperasi hanya tempat untuk meminjamkan uang dan hanya diperuntukkan pada kalangan tertentu saja

b. Modal

Faktor selanjutnya yang menjadi penghambat minat mahasiswa dalam menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah juga didasari dari kurangnya modal mahasiswa untuk menggunakan memilih produk atau jasa tabungan yang ditawarkan dari pihak koperasi Syariah adalah kurangnya modal

untuk menabung. Bagi sebagian mahasiswa memiliki modal untuk melakukan transaksi seperti menabung atau berinvestasi adalah hal yang cukup luar biasa dikalangan mahasiswa. Menyisihkan separuh uangnya disela banyaknya keperluan selama pendidikan sangatlah sulit bagi sebagian mahasiswa. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mahasiswa yang kurang minat menggunakan jasa keuangan koperasi syariah.

2. Faktor Eksternal

a. Sosialisasi

Informan juga menyebutkan beberapa faktor lain yang menjadi penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan koperasi Syariah seperti kurangnya sosialisasi yang diadakan oleh pihak koperasi Syariah sehingga mahasiswa banyak yang tidak mengetahui keberadaan koperasi Syariah di kota Palopo.

b. Fasilitas

Fasilitas yang kurang memadai dalam hal kemudahan untuk bertransaksi penarikan tabungan dalam bentuk ATM juga menjadi faktor yang menjadi sebab kurangnya minat mahasiswa menggunakan jasa koperasi Syariah.

c. Lokasi Instansi

Letak lokasi juga menjadi salah satu faktor penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan koperasi syariah. Faktor penting

dalam pengembangan usaha adalah letak lokasi terhadap daerah perkotaan, cara pencapaian dan waktu tempuh lokasi ke tujuan.

B. Penyajian Data

Sub Fokus	Deskripsi
<p>Faktor penghambat minat mahasiswa menggunakan jasa keuangan pada koperasi syariah,</p> <p>1. Faktor Internal</p> <p>2. Faktor Eksternal</p>	<p>1) rendahnya pengetahuan mahasiswa tentang koperasi syariah</p> <p>2) modal awal untuk melakukan investasi atau membuka tabungan minim.</p> <p>1) pengadaan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak koperasi yang dapat dikatakan belum pernah,</p> <p>2) fasilitas yang disediakan oleh pihak koperasi untuk memudahkan nasabah mengambil tabungan belum ada</p> <p>3) lokasi koperasi yang kurang strategis.</p>

PEDOMAN WAWANCARA

PERTANYAAN UMUM

1. Di mana anda memilih untuk menggunakan jasa keuangan tersebut?
2. Pernahkah anda mendengar koperasi bakti huriah cabang palopo?
3. Apakah anda mitra dari koperasi syariah bakti huriah cabang palopo ?

A. MINAT :

1. Apakah anda berminat menggunakan jasa keuangan dari koperasi bakti huriah?
2. Menurut anda, mengapa banyak mahasiswa yang tidak berminat menggunakan jasa keuangan koperasi syariah

B. JASA KEUANGAN:

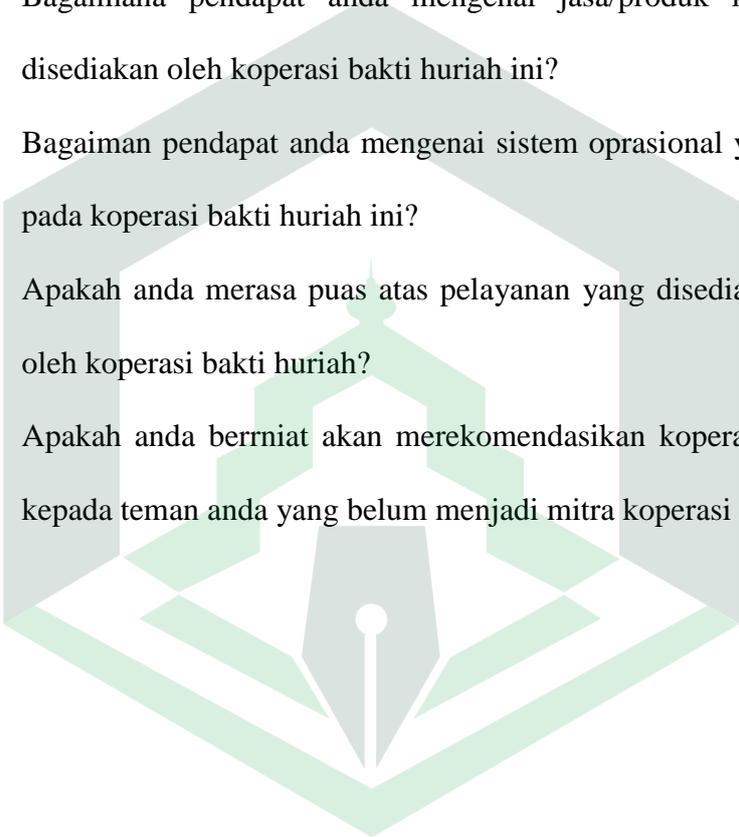
1. Apakah anda saat ini sedang menggunakan jasa/produk dari lembaga keuangan?
2. Kendala apa yang anda rasakan sebagai mahasiswa sehingga tidak memilih menggunakan jasa keuangan koperasi syariah?

C. KOPERASI SYARIAH:

1. Apakah anda pernah mendengar koperasi syariah?
2. Apa yang anda ketahui tentang koperasi syariah?

PERTANYAAN TAMBAHAN

1. Menurut pandangan anda, bagaimana kondisi pengetahuan mahasiswa mengenai koperasi syariah?
2. Apa yang melatar belakangi anda memilih koperasi bakti huriah ini?
3. Bagaimana pendapat anda mengenai jasa/produk keuangan yang disediakan oleh koperasi bakti huriah ini?
4. Bagaiman pendapat anda mengenai sistem oprasional yang digunakan pada koperasi bakti huriah ini?
5. Apakah anda merasa puas atas pelayanan yang disediakan selama ini oleh koperasi bakti huriah?
6. Apakah anda berniat akan merekomendasikan koperasi bakti huriah kepada teman anda yang belum menjadi mitra koperasi ini?



IAIN PALOPO

Lampiran 3 Nota Dinas Tim Penguji

Hamida, SE.Sy.,ME.Sy.

Ishak, M.El

Akbar Sabani, S.El.,M.E

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -

Hal : Skripsi Ayu Lestari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Ayu Lestari
NIM	: 17 0402 0005
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Faktor Penghambat Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Keuangan pada Koperasi Syariah Bakti Huria Palopo (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Hamida, SE.Sy., ME.Sy

(Penguji I)

2. Ishak, M.El.

(Penguji II)

3. Akbar Sabani, S.El., M.E.

(Pembimbing I)

()
 ()
 ()

Lampiran 4, Nota Dinas Pembimbing

Akbar Sabani, S.EI., M.E

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : Skripsi Ayu Lestari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Ayu Lestari
NIM	: 17 0402 0005
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Faktor Penghambat Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Keuangan pada Koperasi Syariah Bakti Huria Palopo (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Pembimbing Utama

IAIN PALOPO



Akbar Sabani, S.EI., M.E.

Tanggal:

Lampiran 5, Persetujuan Pembimbing dan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “Faktor Penghambat Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Keuangan Pada Koperasi Syariah Bakti Huriyah Palopo Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” yang ditulis oleh Ayu Lestari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1704020005, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan pada seminar hasil penelitian pada hari Senin, tanggal 23, Jumadilawal 1443 bertepatan dengan 27, Desember 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Hamida, SE.Sy., ME.Sy.
(Penguji I)

()

2. Ishak, M.EI
(Penguji II)

()

3. Akbar Sabani, S.EI., M.E.
(Pembimbing I)

()

IAIN PALOPO

Lampiran 6 Nota Dinas Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : 1 (Satu) Skripsi
 Hal : Skripsi Ayu Lestari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Di
 Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Ayu Lestari
 NIM : 17 0402 0005
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Faktor Penghambat Minat Mahasiswa Menggunakan Jasa Keuangan pada Koperasi Syariah Bakti Huria Palopo (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Tim Verifikasi

1. *Nur Ariani Aqidah, S.E., M.SC*
 Tanggal : 11/02/2022

()

2. *Purnama Sari, S.E*
 Tanggal :

()

Lampiran 7 Izin Penelitian dari PTSP Palopo



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat: Jl. K.H.M. Hasyim No. 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telp: (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 539/IP/DPMPSTP/VIII/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Penzinan dan Non Penzinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Penzinan dan Nonpertzinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Penzinan dan Nonpertzinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Dibenarkan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : AYU LESTARI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Malaja Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0402 0005

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

FAKTOR PENYEBAB KURANGNYA MINAT MAHASISWA MENGGUNAKAN JASA KEUANGAN PADA KOPERASI SYARIAH BAKTI HURIAH CABANG PALOPO (STUDI PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2017)

Lokasi Penelitian : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian : 16 Agustus 2021 s.d. 16 Oktober 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO



Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 20 Agustus 2021
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.SI
Pangkat, Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan-Kelembagaan Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SW/3
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Satuan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Penelitian Kota Palopo
7. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
8. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
9. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo

RIWAYAT HIDUP



Ayu Lestari merupakan nama dari penulis skripsi ini. Lahir di Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan pada Tanggal 20 April 1999. Penulis lahir dari pasangan bapak Bahtiar Dg. Manompo dan ibu Ramlah Dg. Macinnong dan merupakan anak ketiga dari lima bersaudara.

Pada tahun 2005 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 224 Lino Luwu Utara dan lulus pada tahun 2011 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 45 Tombolo Kabupaten Bantaeng, kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di MTS Misbahul Ulum Wonokerto dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2014, selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di SMA Negeri 2 Sukamaju yang sekarang telah berganti nama SMA Negeri 10 Luwu Utara dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Dengan ketekunan dan semangat tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini.

Contact Person Penulis: ayhulestaritr03@gmail.com

IAIN PALOPO

DOKUMENTASI

Dokumentasi wawancara bersama bersama mahasiswa:

